ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG KERANG LOKAN DI KECAMATAN TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA

SKRIPSI

OLEH:

AJA NURHALIZA
NIM: 1805906010009

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2022

ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG KERANG LOKAN DI KECAMATAN TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas
dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH:

AJA NURHALIZA
NIM: 1805906010009

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
Kampus UTU Meulaboh, Aceh Barat Po Box 59. Telp: (0655) 7018513
Website: www.utu.id email: ekonomi@utu.ac.id

Meulaboh, 07 Desember 2022

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan hasil penelitian saudara :

Nama : Aja Nurhaliza

Nim : 1805906010009

Dengan judul : **Analisis Pendapatan Pedagang Kerang Lokan Di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Mengesahkan :

Pembimbing

Yenny Ertika, S.E., M.Si
NIDN.0130058101

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi

Prof. Dr. T. Zulham, S.E., M.Si
NIP.196002121989031003

Ketua Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si
NI PPPK. 197411052021211002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
Kampus UTU Meulaboh, Aceh Barat Po Box 59. Telp: (0655) 7018513
Website: www.utu.id email: ekonomi@utu.ac.id

Meulaboh, 07 Desember 2022

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan Skripsi saudari:

Nama : Aja Nurhaliza
Nim : 1805906010009

Dengan judul : **Analisis Pendapatan Pedagang Kerang Lokan Di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian pada Tanggal 07 Desember 2022

Menyetujui
Komisi Ujian

		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr.Syahril, S.E., M.Si	.....
2. Sekretaris	: Yenny Ertika, S.E., M.Si	.....
3. Anggota	: Yunidar Purnama Sari, S.E., M.Si	.....

Mengetahui :
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si
NI PPPK. 197411052021211002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aja Nurhaliza

Nim : 1805906010009

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib Universitas Teuku Umar Meulaboh Kabupaten Aceh Barat.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Meulaboh, 07 Desember 2022
Saya yang membuat pernyataan

Aja Nurhaliza
1805906010009

LEMBAR PERSEMBAHAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Alhamdulillah atas rezeki dan karunia-Nya saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu kita sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, atas perjuangan beliau dan para sahabat sehingga kita dapat merasakan karunia islam dan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat ku kasihi dan ku sayangi.

Orang Tua Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya ini kepada Ibunda ***(Siti Hasnaini)*** *dan Ayah* ***(Said Nasri)*** *serta Makcik* ***(Aja Sumarni)*** *yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang idak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah serta Makcik bahagia karena ku sadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk orang tua ku yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik, Terimakasih Ibu, Ayah dan Makcik ku.*

Dosen Pembimbing dan Penguji

Terima kasih untuk dosen pembimbing Ibu ***Yenny Ertika, S.E., M.Si*** *yang selalu meluangkan waktu dan memberi bimbingan serta kepada penguji Bapak* ***Dr. Syahril, S.E., M.Si*** *dan Ibu* ***Yunidar Purnama Sari, S.E., M.Si*** *yang selalu memberikan kritik dan saran membangun sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.*

Untuk Kakak dan Abang

Terima kasih kepada kakak ***Aja Sari Mawaddah, Putri Mulya Sari, S.IP*** *dan* ***Pegy Sukma Muliani Amd, RMIK, S. Tr,*** *serta Abang* ***Sidik Muchlis, S.Pd,*** *dan abang* ***Muhammad*** *atas segala doa, perhatian dan bantuan yang kalian berikan untukku selama ini.*

Untuk Teman-teman Terdekatku

Terima kasih kepada, ***Dini Marliana, S.Pi, Nani Marwida, S.E, Zaitun Monalisa, S.E,*** *dan* ***Santriani, S.E****, yang telah membantuku dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi ini, yang selalu memberikan dukungan dan support kepada ku, memberikan solusi, serta motivasi hingga akhirnya skripsi ini selesai.*

Terima kasih juga kepada ***Wahyu Hidayat Farib, S.E****, yang sejak awal hingga akhir penulisan skripsi ini selalu bersedia membantu dan menyempatkan waktunya. Untuk* ***Luthfi Ilhami, S.E*** *terima kasih sudah sama-sama berjuang hingga akhirnya kita bisa meyelesaikan skripsi kita masing-masing.*

Aja Nurhaliza, S.E

BIODATA

A. Data Pribadi

Nama	: Aja Nurhaliza
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Meulaboh, 22 November 2000
Agama	: Islam
Alamat Rumah	: Komplek Salvation Army Blok L No.11, Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat
Anak ke	: 5 (Lima) Dari Lima Bersaudara

Orang Tua/Wali

Ayah	: Said Nasri
Pekerjaan	: Nelayan
Ibu	: Siti Hasnaini
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat Rumah	: Komplek Salvation Army Blok L No.11, Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat

B. Pendidikan Formal

2006-2012	: SDN 6 Meulaboh
2012-2015	: SMPN 1 Meulaboh
2015-2018	: SMAN 2 Meulaboh
2018-2022	: Ekonomi Pembangunan Universitas Teuku Umar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas kuasanya yang telah memberikan nikmat sehat dan lapang kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam penulis sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan Skripsi yang berjudul ***"Analisis Pendapatan Pedagang Kerang Lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya"*** ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi di Universitas Teuku Umar.

Dalam kesempatan ini pula, penulis dengan kerendahan hati yang amat dalam dan ketulusan hati ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Ucapan terima kasih terutama kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dan penuh cinta penulis persembahkan untuk Ayahanda Said Nasri dan Ibunda Siti Hasnaini, serta makcik saya Ibunda Aja Sumarni, S.Pd serta kakak, saudara-saudara dan teman-teman penulis yang telah memberikan segala bentuk pengorbanan, nasihat, kasih sayang tiada batas dan do'a tulusnya demi keberhasilan penulis.
2. Kepada Ibu Yenny Ertika, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang begitu penulis sanjungkan dan banggakan yang telah menjadi orang tua kedua yang membimbing, memberikan arahan, memotivasi, dan bersedia

meluangkan waktunya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Kepada Bapak Prof. Dr. T. Zulham, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
4. Kepada Bapak Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si dan Bapak Saiful Badli, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
5. Kepada Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu selaku dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis berada di Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
6. Kepada Bapak Dr. Ishak Hasan, M.Si selaku Rektor Universitas Teuku Umar.
7. Kepada Teman-teman penulis angkatan 2018 program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar yang selalu setia memberikan semangat dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Meulaboh, 07 Desember 2022

Aja Nurhaliza

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Teuku Umar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Aja Nurhaliza
Nim	: 1805906010009
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Fakultas	: Ekonomi
Jenis karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Teuku Umar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Analisis Pendapatan Pedagang Kerang Lokan Di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya" Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Teuku Umar berhak menyimpan, mengalihmedia/format- kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Meulaboh, 07 Desember 2022

Aja Nurhaliza
NIm 1805906010009

ABSTRAK

Pendapatan adalah salah satu faktor penentu kesejahteraan suatu masyarakat atau keluarga, dapat dikatakan pendapatan masyarakat merupakan cerminan kemajuan ekonomi masyarakat. Pendapatan seseorang pada dasarnya dapat dilihat dari pekerjaannya, waktu kerja yang dicurahkan, serta tingkat upah atau pendapatan per jam yang diterimanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya. Model yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, data diolah dengan menggunakan SPSS 25. Hasil regresi secara parsial menunjukkan bahwa variabel harga berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan variabel jam kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, untuk variabel modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya. Namun uji secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

Kata Kunci : Modal, Harga, Jam Kerja, Pendapatan Pedagang.

ABSTRACT

Income is one of the determinants of the welfare of a community or family, it can be said that people's income is a reflection of the economic progress of society. A person's income can basically be seen from his work, working time devoted, and the level of wages or hourly income he receives. This study aims to analyze income Lokan shellfish traders in Tenom District, Aceh Jaya Regency. The model used is multiple linear regression analysis, the data is processed using SPSS 25. Partial regression result show that the price variable has a positive and significant effect, for the capital variable no effect and no significant effect on the income of shellfish traders in Teunom District, Aceh Jaya Regency. However, by testing simultaneously, these three variables have a positive and significant effect on the income of shellfish traders in the Matan Teunom, Aceh Jaya Regency.

Keywords : *Capital, Price, Working Hours, Traders Income*.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN ii
PERNYATAAN iii
LEMBAR PERSEMBAHAN iv
BIODATA vi
KATA PENGANTAR vii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ix
ABSTRAK x
ABSTRACT xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 8
1.5 Sistematika Penulisan 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
2.1 Pendapatan 10
2.1.1 Pengertian Pendapatan 10
2.2 Modal 12
2.2.1 Pengertian Modal 12
2.3 Harga 14
2.3.1 Pengertian Harga 14
2.4 Jam Kerja 16
2.4.1 Pengertian Jam Kerja 16
2.5 Hubungan Antar Variabel 18
2.5.1 Hubungan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang 18
2.5.2 Hubungan Harga Terhadap Pendapatan Pedagang 19
2.5.3 Hubungan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang 19
2.6 Penelitian Terdahulu 21
2.7 Kerangka Pemikiran 29
2.8 Perumusan Hipotesis 30

BAB III METODE PENELITIAN 31
3.1 Ruang Lingkup Penelitian 31

3.2 Data Penelitian.....31
3.2.1 Jenis dan Sumber Data.....31
3.2.2 Populasi dan Sampel.....31
3.2.3 Sampel.....32
3.2.4 Teknik Pengumpulan Data.....32
3.3 Model Analisis Data.....33
3.3.1 Regresi Linier Berganda.....33
3.3.2 Koefisien Korelasi.....34
3.3.3 Koefisien Determinasi.....34
3.3.4 Uji t.....34
3.3.5 Uji F.....35
3.4 Uji Asumsi Klasik.....35
3.4.1 Uji Normalitas.....35
3.4.2 Uji Multikolinieritas.....35
3.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....35
3.4.4 Uji Autokorelasi.....36
3.5 Definisi Operasional Variabel.....36
3.6 Pengujian Hipotesis.....37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....38
4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....38
4.2 Hasil Penelitian.....39
4.2.1 Pembahasan Variabel Pendapatan.....39
4.2.2 Pembahasan Variabel Modal.....40
4.2.3 Pembahasan Variabel Harga.....42
4.2.4 Pembahasan Variabel Jam Kerja.....44
4.3 Analisis Data.....46
4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....46
4.3.2 Analisis Hasil Akhir.....48
4.3.3 Uji Signifikan Parsial (Uji t).....49
4.3.4 Uji F.....50
4.4 Uji Asumsi Klasik.....50
4.4.1 Uji Normalitas.....50
4.4.2 Uji Multikolinieritas.....51
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....52
4.4.4 Uji Autokorelasi.....53
4.5 Hasil Pembahasan.....54
4.5.1 Hubungan Modal Terhadap Pendapatan.....54
4.5.2 Hubungan Harga Terhadap Pendapatan.....54
4.5.3 Hubungan Jam Kerja Terhadap Pendapatan.....55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....56
5.1 Kesimpulan.....56
5.2 Saran.....57

DAFTAR PUSTAKA.....59

LAMPIRAN.....63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis 29

Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas 51

Gambar 4.2 P-P Standar Regresi 51

Gambar 4.3 Scatterplot 52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Responden Pedagang Kerang Lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya. 6

Table 2.1 Penelitian Terdahulu.....21

Tabel 4.1 Pendapatan Pedagang Kerang Lokan Di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya 39

Tabel 4.2 Modal Pedagang Kerang Lokan Di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya 41

Tabel 4.3 Harga Kerang Lokan Di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya 42

Tabel 4.4 Jam Kerja Para Pedagang Kerang Lokan Di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya 44

Tabel 4.5 Regresi Berganda dan Uji Parsial (uji t).....47

Tabel 4.6 Hasil Akhir Pengaruh Modal, Harga, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kerang Lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya 48

Tabel 4.7 Uji F.....50

Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas 52

Tabel 4.9 Uji Autokorelasi 53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....63

Lampiran 2. Data Pendapatan, Modal, Harga, dan Jam Kerja Pedagang Kerang Lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya. 66

Lampiran 3. Output Hasil SPSS.....67

Lampiran 4. Dokumentasi Pengumpulan Data Pedagang Kerang Lokan Di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya. 71

Lampiran 5. Daftar Tabel Uji.....73

Lampiran 6. Surat.....76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, mempunyai panjang garis pantai 81.00 km dan luas laut sekitar 3,1 juta km^2. Wilayah laut dimana negara memiliki hak-hak berdaulat seluas 2,7 juta km^2, wilayah darat seluas 1,9 juta km^2 terdiri dari 17.508 pulau besar dan kecil dengan panjang pantai 81.900 km, serta wilayah udara yang terdapat di atasnya (Purwaka, 2014)

Dengan kekayaan sumber daya perairan yang melimpah, sumber daya perairan Indonesia merupakan sektor potensial untuk dikelola dan diusahakan oleh masyarakat yang tinggal di daerah pesisir sebagai sumber ekonomi keluarga. Pada umumnya masyarakat yang tinggal di daerah kawasan pesisir, sungai, payau, memilih untuk mengelola sumber daya perairan dengan bekerja sebagai pencari atau pun penjual hasil tangkapan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/*Based On Minister of Home Affirs Regulation Number* 72/2019, luas daerah Provinsi Aceh adalah 6.795.600 hektar. Luas wilayah Provinsi Aceh hanya sekitar 3,02 persen dari luas Indonesia. Sementara itu, berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2019 *Based on information from Ministry of Home Affirs* 2019, jumlah pulau di Provinsi Aceh sebanyak 331 pulau (Statistik Daerah Provinsi Aceh, 2021).

Aceh Jaya merupakan salah satu dari sekian banyak daerah penghasil kerang lokan tertinggi di bandingkan dengan daerah Aceh lainnya. Kerang merupakan komponen penting yang berperan sebagai pemakan sisa organik yang berada di perairan (*deposit feeder*) dan pemakan suspensi (*suspension feeder*) dalam sebuah rantai makanan. Bivalvia (kerang lokan) memiliki ciri khas berupa dua bagian cangkang yang simetris. Kedua cangkang tersebut disatukan oleh suatu sendi elastis yang disebut *ligament* pada permukaan bagian dorsal. Kerang dapat ditemukan hidup di perairan laut, payau, dan tawar.

Kerang Lokan (*Geloinaerosa*) merupakan salah satu biota hasil perairan yang banyak ditemukan di kawasan perairan Aceh dan menjadi komoditi yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Aceh khususnya Aceh Jaya sebagai konsumsi harian mereka dan juga sumber pendapatan. Potensi kerang lokan sebagai sumber protein hewani juga sangat baik, dengan kadar protein kerang lokan 7,06–16,87%, lemak sebesar 0,40-2,47 %, karbohidrat sebesar 2,36-4,95% serta memberikan energi sebesar 69-88 kkal/100 gram bahan (Ukhty *et al*, 2020).

Berdasarkan habitatnya, kerang lokan *Geloinaerosa* hidup di daerah berlumpur pada ekosistem mangrove. Mangrove sebagai salah satu tempat berlindung, bernaung dan mencari makan bagi makroinvertebrata pada umumnya, termasuk kerang lokan *Geloinaerosa* (Agustini *et al*, 2016).

Teunom adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Aceh Jaya, Provinsi Aceh. Wilayah Teunom terletak di pesisir Barat Provinsi Aceh yang berjarak sekitar 189 km dari ibu kota provinsi, Banda Aceh. Di antara 38 desa yang di kelompokkan menjadi 4 Mukim, 60% dari wilayah Kecamatan Teunom terletak di kawasan

pesisir, dengan konsentrasi kepadatan penduduk terletak di wilayah desa Keude Teunom yang merupakan bagian hilir dari daerah aliran sungai (DAS) Krueng Teunom.

Jumlah penduduk Kecamatan Teunom yaitu 13.222 jiwa dan terkonsentrasi pada desa Keude Teunom yang merupakan pusat administrasi kecamatan. Wilayah pesisir tersebut dilintasi oleh sungai Krueng Teunom dan Krueng On. Dengan tipikal kawasan pesisir yang hangat dan lembab, curah hujan berkisar antara 2000-4000 mm dan jumlah hari hujan berkisar antara 120-170 hari per tahun, wilayah Teunom sering mengalami peristiwa banjir pada saat curah hujan tinggi dengan durasi yang lama (Meilinda *et al*, 2021).

Beberapa waktu lalu sempat beredar kabar bahwa sungai Teunom Aceh Jaya terkontaminasi dengan bahan pencemar berbahaya yaitu Merkuri. Merkuri (Hg) merupakan salah satu bahan yang cukup berbahaya karena bersifat toksik jika terakumulasi dalam jaringan makluk hidup dan sulit terdegradasi dalam lingkungan. Merkuri (Hg) dapat mencemari lingkungan perairan seperti sungai dan laut, merkuri yang berasal dari limbah industri, pabrik atau aktivitas lainnya yang membuang limbah industrinya ke wilayah perairan tanpa adanya pengolahan dan penanganan terlebih dahulu. Hg adalah logam berat bersifat cair, berwarna putih perak, serta dapat dengan mudah menguap. Keberadaan merkuri di alam dapat ditemukan dalam lingkungan tanah, udara, dan juga air. Di dalam tanah diperkirakan sekitar 0,04 μg/mL, dalam udara sekitar beberapa nanogram per meter kubik, sedangkan di dalam lingkungan perairan diperkirakan sekitar 0,06 ng/mL. Logam–logam berat yang terlarut dalam badan perairan pada konsentrasi

tertentu akan berubah fungsinya menjadi sumber racun bagi kehidupan perairan. Meskipun daya racun yang ditimbulkan oleh satu logam berat terhadap semua biota perairan tidak sama, namun hilangnya sekelompok organisme tertentu dapat menjadikan terputusnya satu mata rantai kehidupan. Pada tahap lanjutan, keadaan tersebut tentu saja dapat menghancurkan satu tatanan ekosistem perairan (Lensoni *et al*, 2020).

Adanya kabar bahwa kerang lokan Teunom Aceh Jaya terkontaminasi oleh bahan berbahaya merkuri yang terdapat pada daerah aliran sungai (DAS) di Aceh Jaya dimana sungai tersebut merupakan tempat berkembang biak kerang lokan yang biasa diperjual belikan oleh warga setempat, menyebabkan beberapa masyarakat luar seperti misalnya Meulaboh, Banda Aceh, dan sekitarnya menjadi ragu untuk membeli dan mengkonsumsi kerang lokan Teunom Kabupaten Aceh Jaya. Seperti yang diketahui bahwa merkuri tersebut sangat berbahaya bagi kesehatan manusia, sehingga beberapa orang memilih untuk tidak mengkonsumsi kerang lokan pada saat isu tersebut beredar. Adanya isu kerang lokan Aceh Jaya terkontaminasi merkuri dan membuat masyarakat takut dan berhenti membeli tentunya berdampak terhadap penjualan kerang lokan itu sendiri.

Penghasilan para pedagang kerang lokan berkurang akibat isu tersebut beberapa orang takut untuk membeli dan mengkonsumsi. Sehingga pendapatan pedagang kerang lokan terjadi penurunan dibandingkan dengan sebelum adanya isu tersebut. Namun beberapa masyarakat awam yang terkesan tidak peduli dengan bahaya yang di akibatkan oleh merkuri mereka tetap saja membeli dan mengkonsumsi. Bahkan terdengar kabar ada sebagian masyarakat lain yang

hingga saat ini masih merasa takut dan was-was untuk mengkonsumsi kerang lokan Aceh Jaya, bahkan ada sebagian lagi yang tetap memilih untuk berhenti mengkonsumsi kerang lokan Aceh Jaya.

Isu ini pun perlahan-lahan mulai mereda dan hilang. Sebelumnya dengan beredar kabar berita air sungai terkontaminasi oleh merkuri sehingga berdampak pada biota perairan seperti kerang, ikan, dan lain-lain, maka pastinya berdampak juga kepada para nelayan dan pedagang yang berjualan kerang. Ketika isu mereda dan lama-kelamaan menghilang semuanya sudah terlihat normal kembali, masyakarat tetap membeli dan mengkonsumsi lagi.

Pedagang kerang lokan di sepanjang jalan lintas Aceh Jaya sesudah terjadinya Tsunami tahun 2004 silam, dan hingga saat ini masih tetap aktif. Pada umumnya pedagang kerang lokan tersebut di dominasi oleh kaum ibu-ibu yang berjualan kerang sembari berjualan lainnya demi membantu perekonomian keluarga. Berdagang kerang lokan menjadi sumber pendapatan bagi sebagian penduduk Aceh Jaya. Hal itu bisa dilihat dari banyaknya pedagang kerang yang berjualan di depan rumah mereka pribadi di beberapa titik jalan lintas Teunom Aceh Jaya. Akan tetapi, besarnya jumlah pedagang kerang membuat persaingan antar sesama pedagang kerang semakin tinggi, sehingga mempengaruhi pendapatan pedagang kerang itu sendiri. Mereka biasanya berjualan setiap hari dari pagi hingga petang, bahkan ada juga yang berjualan selama 24 jam. Kerang lokan yang diperjual belikan mempunyai tiga tingkatan ukuran berbeda, mulai dari ukuran kecil, sedang, hingga yang paling besar, tentunya dengan harga yang berbeda pula sesuai dengan ukurannya.

Terjadinya permintaan yang tinggi Kerang lokan Aceh Jaya ketika hari-hari besar atau hari-hari penting yang dilaksanakan masyarakat Aceh. Misalnya seperti lebaran, dan liburan akhir tahun dan hari-hari besar lainnya. Dimana pada saat seperti itu masyarakat cenderung akan lebih banyak jumlahnya melintasi jalan lintas Aceh Jaya baik dari arah Aceh Barat ke Aceh Besar atau malah sebaliknya. Dengan adanya aktivitas perjalanan jumlah kendaraan yang meningkat maka permintaan kerang lokan akan jauh lebih meningkat juga dibandingkan dengan hari-hari biasa. Kerang lokan yang ditawarkan oleh pedagang pastinya juga akan jauh lebih banyak jumlahnya dibandingkan dengan hari biasa yang ditawarkan sedikit dikarenakan permintaanya sedikit jadi seperti hari besar itulah kesempatan pedagang menambah jumlah penawarannya dikarenakan permintaan kerang lokan pun lebih tinggi dari hari biasanya. Dapat dikatakan kerang lokan Aceh Jaya akan terjadinya permintaan yang meningkat yaitu pada saat-saat tertentu atau musiman, seperti yang sudah dijelaskan di atas akan adanya lonjakan permintaan di hari-hari besar saja.

Tabel 1.1
Data Responden Pedagang Kerang Lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

No	Nama Responden	Pendapatan (Y)	Modal (X1)	Harga (X2)	Jam Kerja (X3)
1	Desi afrida	1.200.000	500.000	12.500	16
2	Nursalami	600.000	450.000	10.000	16
3	Syarifah	2.500.000	1.500.000	12.500	24
4	Dahliar	2.500.000	2.000.000	12.500	24
5	Niar	600.000	300.000	12.500	14

Sumber: Data diolah, Agustus 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas bahwa tingkat jumlah pendapatan pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya dari tertinggi Rp 2.500.000 dan terendah Rp 600.000.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin menganalisis lebih dalam mengenai Pendapatan (Y), Modal (X_1), Harga (X_2), dan Jam Kerja (X_3) pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul *"Analisis Pendapatan Pedagang Kerang Lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya"*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya?
2. Bagaimana pengaruh harga terhadap pendapatan pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya?
3. Bagaimana pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

2. Untuk menganalisis pengaruh harga terhadap pendapatan pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.
3. Untuk menganalisis pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini mempunyai dua manfaat yaitu secara teoritis dan juga secara praktis:

1. Manfaat Teoritis
   a. Bagi Peneliti

      Secara teoritis melatih pengembangan diri penulis untuk berfikir dan menulis pemahamannya tentang cara penulisan sebuah karya ilmiah yang baik dan benar serta menjadi bahan perbandingan antara sebuah teori yang telah dipelajari dikampus dengan melakukan praktek yang telah diterapkan sebagai syarat dan ketentuan guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

   b. Bagi Lingkungan Akademik

      Untuk membantu menambah pengetahuan serta memperluas wawasan bagi pihak akademik, dan dapat pula dipergunakan bagi mahasiswa/mahasiswi yang akan melakukan penelitian yang lebih mendalam kedepannya untuk dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi.

2. Manfaat Praktis

   Secara praktis bagi pengambil kebijakan terutama pemerintah setempat sebagai bahan masukan dalam menganalisa mengenai pendapatan pedagang kerang di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Bagian pertama merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. Bagian kedua berisikan tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari pengertian pendapatan, pengertian modal, pengertian harga, dan pengertianjam kerja, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.
3. Bagian ketiga berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, model analisis data, uji asumsi klasik, definisi opersional variabel dan pengujian hipotesis.
4. Bagian keempat menjelaskan tentang gambaran umum Kabupaten Aceh Jaya, hasil pengujian hipotesis, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t, uji F, asumsi klasik serta pembahasan hasil.
5. Bagian kelima berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendapatan

2.1.1 Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan penerimaan yang digunakan untuk biaya–biaya yang dikeluarkan. Pendapatan seseorang pada dasarnya dapat dilihat dari pekerjaannya, waktu kerja yang dicurahkan, serta tingkat upah atau pendapatan perjam yang diterimanya (Lumintang, 2013).

Pendapatan adalah salah satu faktor penentu kesejahteraan suatu masyarakat atau keluarga, dapat dikatakan pendapatan masyarakat merupakan cerminan kemajuan ekonomi masyarakat. Pendapatan individu merupakan macam-macam jenis pendapatan, salah satunya pendapatan yang diperoleh dengan tidak melakukan suatu kegiatan apa pun. Jika pendapatan individu dikurangi pajak yang wajib dibayar oleh yang menerima pendapatan, harga yang tersisa disebut sebagai pendapatan disposibel (Yuliani dan Rahmatiah, 2020).

Pendapatan sangat berpengaruh terhadap banyaknya barang yang dikonsumsikan. Pendapatan tidak hanya berpengaruh terhadap jumlah barang yang dikonsumsi, namun juga dengan bertambahnya pendapatan, kualitas barang tentunya ikut bertambah atau meningkat. Contoh sebelum adanya penambahan pendapatan sebuah keluarga, beras yang dikonsumsikan adalah jenis beras yang biasa saja, setelah terjadinya penambahan pendapatan maka konsumsi beras rumah tangga tersebut pun menjadi beras dengan kualitas yang lebih baik.

Upaya menentukan pendapatan pedagang atau pengusaha dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu, modal, harga, minat usaha, pengalaman usaha, keuntungan yang diperoleh, tenaga kerja, lingkungan sekitarnya, dan pendidikan. Pendapatan merupakan jumlah keseluruhan penerimaan yang diterima oleh pekerja, rumah tangga atau pedagang, baik berupa fisik maupun non fisik selama bekerja atau berusaha (Vijayanti dan Yasa, 2016).

Bagi sejumlah pelaku ekonomi pendapatan merupakan uang yang telah diterima oleh pelanggan atau pembeli dari perusahaan atau pasar sebagai hasil penjualan barang dan jasa. Pendapatan juga dapat diartikan sebagai besar kecilnya jumlah penghasilan, baik itu dihitung dari perorangan maupun keluarga dalam suatu keberhasilan usaha (Arifini dan Mustika, 2013).

Pendapatan itu sendiri merupakan unsur yang paling penting dalam usaha perdagangan, peningkatan pendapatan berpengaruh besar bagi kelangsungan perusahaan, sebab pendapatan digunakan dalam kegiatan usaha. Dalam menentukan pendapatan pedagang atau pengusaha dibutuhkan beberapa faktor, diantaranya yaitu minat usaha, modal, waktu yang pasti, keuntungan, pengalaman berdagang, tenaga kerja, dan juga lingkungan sekitar. Pendapatan adalah sebagai suatu penambahan asset usaha yang berdampak pada peningkatan kekayaan pemilik usaha, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja usaha serta kesejahteraan karyawan. Peningkatan pendapatan berpengaruh besar bagi kelangsungan suatu usaha, sebab pendapatan digunakan dalam kegiatan berdagang atau usaha (Artaman *et al*, 2015).

Usaha perdagangan diadakan dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan dalam bentuk pendapatan, dimana pendapatan itu sendiri dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup pedagangnya. Pendapatan yang diterima adalah dalam bentuk uang yang merupakan alat pertukaran atau alat pembayaran (Chintya dan Darsana, 2013).

2.2 Modal

2.2.1 Pengertian Modal

Dalam memulai sebuah usaha berdagang, salah satu hal yang paling penting yang dibutuhkan adalah modal. Modal merupakan hal penting yang diperlukan untuk keberlangsungan usaha yang baik. Modal adalah suatu alat yang berguna untuk proses selanjutnya. Modal usaha adalah uang yang dipakaikan sebagai bentuk pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, yang dapat digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah nilai. Modal merupakan hal yang utama dalam menjalankan suatu usaha atau berdagang, modal yang digunakan dapat bersumber dari modal sendiri, namun apabila modal sendiri tidak mencukupi dapat ditambahkan dengan modal pinjaman yang jadi, pada umumnya jenis modal yang dapat diperoleh untuk memenuhi kebutuhan modalnya terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman (Safanah, 2018).

Modal merupakan salah satu faktor yang penting yang berpengaruh terhadap pendapatan usaha. Modal yang dimaksud adalah modal secara keseluhuran yaitu, modal sendiri dan modal pinjaman. Faktor modal seringkali memberikan pengaruh terhadap suatu usaha perdagangan, dimana dapat berdampak pada timbulnya permasalahan lain seperti modal yang dimiliki

seadanya saja, maka seseorang hanya mampu membuka usaha dagangannya tanpa bisa memaksimalkan skala usahanya. Modal merupakan semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Modal yang merupakan salah satu faktor produksi yang akan menentukan produktivitas usaha yang berdampak terhadap pendapatan. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, modal merupakan kebutuhan yang kompleks karena berhubungan dengan keputusan pengeluaran dalam kegiatan usaha untuk meningkatkan pendapatan dan mencapai keuntungan yang maksimum (Vijayanti dan Yasa, 2016).

1. Sifat-sifat modal dan jenisnya

Beberapa sifat yang dimiliki modal sekaligus merupakan sebab meningkatnya perhatian terhadap modal (Safanah, 2018).

a. Modal mempunyai sifat produktif yaitu dapat meningkatkan kapasitas produksi. Terdapat dua hal yang di jual belikan dalam pasar modal pada saat tertentu "*stock*" dan jasa atau *service.* Modal yang produktif adalah modal yang dapat memberikan pendapatan dengan jumlah biaya yang minimum.

b. Modal mempunyai sifat prospektif, yaitu modal dapat meningkatkan dan juga mempertahankan produksi dalam waktu yang akan datang. Sifat ini akan terwujud apabila pendapatan yang diterima hari ini dapat disisihkan. Masalah pokok dari usaha kecil ialah bagaimana caranya menyisihkan sebagian daripada pendapatan usaha yang

dimilikinya yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau bahkan dapat dikatakan kurang.

c. Pertumbuhan modal sangat berpengaruh atau berhubungan erat dengan faktor produksi, karena modal digunakan bersamaan dengan bekerja.

2. Ada dua jenis modal menurut fungsinya yaitu:

a. Modal tetap *(Fixed Capital)*

Modal tetap adalah modal yang tidak akan habis dalam satu kali produksi atau dapat dipakai berkali-kali dalam melakukan proses produksi, dan bukan berarti modal tetap tidak pernah habis.

b. Modal tidak tetap (modal lancar usaha)

Modal tidak tetap adalah modal yang dapat habis satu kali proses produksi. Jadi setiap kali proses produksi modal perlu disediakan atau ditambahkan.

2.3 Harga

2.3.1 Pengertian Harga

Harga adalah nilai barang yang ditentukan atau dirupakan dalam bentuk uang. Harga adalah jumlah uang atau alat tukar lain yang senilai, yang harus dibayarkan untuk sebuah produk atau jasa, pada waktu tertentu dan di pasar tertentu. Harga adalah sejumlah uang yang ditukarkan atau di belanjakan untuk mendapatkan sebuah produk dan jasa. Dalam perusahaan maupun jasa harus memiliki kemampuan dalam menentukan harga pokok produksi secara tepat, karena kesalahan dalam menentukan harga akan mengakibatkan kekeliruan dalam

menentukan harga jual. Penentuan harga jual yang salah akan dapat menyebabkan perusahaan kesulitan memasarkan produknya, dan hal ini mengakibatkan kerugian (Sumardi dan Sukma, 2022).

Harga suatu barang yang diperjual belikan ditentukan dengan melihat keadaan keseimbangan dalam suatu pasar. Keseimbangan pasar tersebut terjadi apabila jumlah barang yang ditawarkan produsen sama dengan jumlah barang yang diminta konsumen. Harga jual merupakan kesesuaian sejumlah uang atau jasa, dimana nilai pertukaran yang diberikan oleh penjual merupakan jumlah harga pokok produksi yang ditambah dengan laba yang diharapkan oleh penjual. Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk dan jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tertentu (Lumintang, 2013).

Harga adalah jumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya. Harga adalah sejumlah uang sebagai alat tukar untuk memperoleh produk atau jasa atau bahkan dapat juga dikatakan sebagai penentuan nilai suatu produk dibenak konsumen (Gulla *et al*, 2015).

Harga memiliki dua peran utama dalam proses pengambilan keputusan para pembeli, yaitu peran alokasi dan peran informasi. Peran alokasi dari harga merupakan fungsi harga dalam membantu para pembeli untuk memutuskan cara memperoleh suatu manfaat atau utilitas tertinggi yang diharapkan berdasarkan daya belinya. Dengan adanya harga, maka dapat membantu para pembeli untuk memutuskan cara mengalokasikan daya minat beli pada berbagai alternatif yang tersedia, kemudian memutuskan alokasi dana yang dikehendaki. Peranan kedua

dari harga yaitu, fungsi harga dalam mendidik konsumen mengenai faktor-faktor produk, seperti kualitas. Hal ini bermanfaat dalam situasi dimana pembeli mengalami kesulitan untuk menilai faktor produk atau manfaatnya secara objektif. Persepsi yang sering berlaku dikalangan masyarakat adalah bahwa harga yang mahal mencerminkan kualitas yang tinggi (Hadi, 2019).

2.4 Jam Kerja

2.4.1 Pengertian Jam Kerja

Jam kerja merupakan hal yang umum yang wajib ada pada sebuah perusahaan/usaha. Bekerja berarti melakukan suatu kegiatan untuk dapat menghasilkan atau membantu menghasilkan barang atau jasa dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan berupa uang ataupun barang, dalam kurun waktu tertentu. Jam kerja adalah melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan tujuan memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan dan kentungan paling sedikit selama satu jam berturut-turut tanpa terputus dalam seminggu yang lalu (Maheswara *et al*, 2016).

Jam kerja adalah waktu yang ditentukan untuk melakukan pekerjaan. Adanya beberapa karakteristik pekerjaan dan lingkungan kerja yang mengandung stres kerja yang salah satunya adalah terbatasnya waktu dalam mengerjakan pekerjaan. Jam kerja normal diartikan sebagai hari kerja dengan jam tersisa untuk digunakan berekreasi dan juga untuk beristirahat. Dimana istirahat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di malam hari, sedangkan bekerja merupakan kegiatan yang dilakukan di siang hari. Hal ini berkaitan dengan mereka yang bekerja dengan jadwal yang tidak biasa, baik pada shift kerja atau dengan jam

yang di perpanjang hingga melampaui siang hari, bekerja pada malam hari, serta melakukan pekerjaan disaat pola tidur. Lamanya jam kerja berlebih dapat meningkatkan *human error* atau cederung melakukan kesalahan kerja karena mengalami kelelahan yang meningkat dan jam tidur yang kurang (Tulhusnah dan Puryantoro, 2018).

Jam kerja sangat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang, dikarenakan dengan bekerja berarti akan menghasilkan pendapatan yang selanjutnya akan meningkatkan sebuah pendapatan. Karena semakin banyak waktu yang digunakan seseorang untuk bekerja atau melakukakan sesuatu pekerjaan maka semakin banyak pula pendapatan yang akan diperolehnya. Dengan demikian, setiap penambahan waktu operasional atau penambahan waktu bekerja yang akan dilakukan oleh seorang pedagang maka akan semakin membuka peluang bagi bertambahnya omset penjualan (Widyawati dan Karijati, 2021).

Secara umum jam kerja dapat diartikan sebagai waktu yang dicurahkan untuk bekerja. Disamping itu, jam kerja merupakan jangka waktu yang dinyatakan dalam jam yang digunakan untuk bekerja. Semakin banyak jam kerja yang digunakan berarti pekerjaan yang dilakukan akan semakin produktif. Dalam hal ini, apabila jam kerja seseorang semakin cepat dalam menyelesaikan tugasnya, maka semakin sedikit waktu yang diperlukan untuk bekerja, dengan sedikitnya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugasnya bekerja maka akan ada kesempatan untuk dapat mengambil pekerjaan lainnya, sehingga apabila waktu yang dicurahkan untuk bekerja semakin banyak, maka penghasilan yang diperoleh pasti akan semakin banyak (Makanoneng *et al*, 2019).

2.5 Hubungan Antar Variabel

2.5.1 Hubungan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang

Modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Semakin besar modal maka akan semakin besar pula pendapatan pedagang. Modal memiliki pengaruh yang positif terhadap pendapatan. Artinya, jika modal yang digunakan untuk berdagang meningkat maka pendapatan juga akan mengalami kenaikan, namun apabila modal yang digunakan para pedagang menurun maka jumlah pendapatan yang diperoleh para pedagang juga akan menurun. Sehingga dalam hal ini modal bagi pedagang juga merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan (Rusmusi dan Maghfira, 2018).

Modal adalah faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang karena semakin banyak jumlah modal yang dimiliki maka akan semakin besar pula pendapatannya. Modal usaha merupakan uang yang dipergunakan sebagai dasar untuk memulai suatu usaha atau berdagang, melepas uang dan sebagainya atau modal adalah harta benda berupa uang, barang dan lain sebagainya yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan (Widyawati dan Karijati, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Irawan dan Kusuma, 2019) menunjukkan bahwa modal tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai pendapatan. Artinya apabila pedagang mengubah stuktur modalnya maka akan sama saja bahwa jumlah pendapatan pedagang tidak akan berpengaruh.

2.5.2 Hubungan Harga Terhadap Pendapatan Pedagang

Harga adalah salah satu faktor yang penting dalam menjalankan sebuah usaha atau berdagang. Penentuan harga jual yang sangat penting dilakukan bagi pedagang. Harga jual yang ditentukan juga harus bisa bersaing di pasaran. Dikarenakan harga akan mempengaruhi konsumen dalam memilih atau membeli produk, semakin tinggi harga jual apabila sesuai dengan manfaat yang akan diterima oleh konsumen mereka akan tertarik untuk mengkonsumsikan produk yang ditawarkan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa harga jual produk yang dihasilkan oleh pedagang dapat mempengaruhi pendapatan yang akan diperoleh pedagang dalam jangka waktu tertentu (Santi *et al*, 2019).

Hasil penelitian Gulla *et al* (2015) menyatakan harga memiliki pengaruh positif yang signifikan serta memberikan kontribusi yang besar terhadap kepuasan konsumen. Maka dari itu pihak penjual harus terus mempertahankan faktor harga yang akan mempengaruhi pendapatan mereka.

2.5.3 Hubungan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang

Jam kerja adalah lamanya waktu dalam hitungan jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan. Bagi pedagang yang berjualan di pasar atau pedagang keliling jumlah jam kerja yang akan dihitung mulai berangkat kerja atau tutup lapak/tokonya. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi jam kerja yang digunakan oleh pedagang dalam berjualan maka akan semakin meningkatkan pendapatan pedagang tersebut, sehingga pendapatan yang diterima oleh pedagang dapat memenuhi kebutuhan keluarga (Pande dan Dewi, 2020).

Alokasi waktu jam kerja adalah total waktu yang digunakan oleh seorang pedagang di dalam berdagang. Semakin tinggi jam kerja atau alokasi waktu yang kita berikan untuk membuka usaha maka pendapatan yang diterima pedagang akan semakin tinggi sehingga kesejahteraan akan pedagang semakin terpelihara dan memenuhi (Husaini dan Fahdlain, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Herman, 2020) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel jam kerja terhadap variabel pendapatan pedagang kios di Pasar Tradisional Tarowang.

2.6 Penelitan Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Pengarang/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Kesimpulan
1	Hardjanto/2020	Pemanfaatan Limbah Kulit Kerang Sebagai Sumber Ekonomi Rumah Tangga : Studi Kasus di Sabila Craft, Kota Magelang	Metode Kuantitatif	Sabila Craft merupakan industri skala kecil (usaha kecil) kerajinan kekerangan dengan modal investasi perorangan yang mencapai Rp. 65.000.000,00 bahan baku diperoleh dari pesisir pantai utara (Pantura) Jawa, dengan jumlah tenaga kerja hingga mencapai tiga puluh lima orang. Proses produksi kerajinan kekerangan di Sabila Craft terdiri dari 8 tahap, berturut-turut yaitu persiapan, pencucian, pembakaran, perendaman, pencetakan, penjemuran, pengamplasan dan pemberian resin (*coating*). Pendapatan Sabila Craft dari usaha kerajinan kekerangan yang dihasilkan dapat mencapai kisaran sebesar Rp. 26.400.000,00–Rp. 28.600.000,00 dengan kapasitas produksi 3.200-3.500 unit per bulan.

2	Noviani *et al*/2020	Analisis Kelayakan Usaha Rendang Kerang Di Kecamaatan Bangko Kabupaten Bokan Hilir Provinsi Riau	Metode Kuantitatif	Lima unit usaha rendang kerang di Kecamatan Bangko rata-rata menanamkan modal atau investasi pada usahanya sebesar Rp. 4.101.600,- dan biaya produksi yang dikeluarkan perbulannya rata-rata sebesar Rp. 2.678.680,-. Penerimaan yang diperoleh oleh lima unit usaha rendang kerang di Kecamatan Bangko ialah rata-rata sebesar Rp. 3.044.800,-/bulan dengan keuntungan rata-rata sebesar Rp. 366.120,-/bulan.
3	Herman/2020	Pengaruh Modal, Lama usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Omzet Penjualan Pedagang Kios Di Pasar Tradisional Tarowang Kabupaten Jeneponto	Metode Kuantitatif	Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap omzet penjualan pedagang kios di Pasar Tradisional Tarowang. Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap omzet penjualan pedagang kios di Pasar Tradisional tarowang. Jam Kerja tidak berpengaruh terhadap omzet penjualan pedagang kios di Pasar Tradisional Tarowang.
4	Irawan dan Kusuma/2019	Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Metode Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stuktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya apabila perusahan mengubah stuktur modalnya maka nilai perusahaan tidak akan

				berpengaruh.
5	Saputra *et al*/2019	Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Usaha Budidaya Kerang Darah (*Anadara Granosa*) di Kabupaten Bangka Barat	Metode Kuantitatif	Pendapatan yang diperoleh para pembudidaya kerang darah di Dusun Sukal berdasarkan rata-rata luas lahan yang diusahakan yaitu sebesar 0,58 hektar serta satu kali musim panen (8 bulan) diperoleh pendapatan sebesar Rp. 20,616,760. Pendapatan diperoleh para pembudidaya kerang darah di Dusun Sukal yaitu menguntungkan. Faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi usaha budidaya kerang darah di Dusun Sukal adalah, tingkat pendidikan (X_2) dengan nilai signifikan 0,12. Dilihat dari nilai signifikasinya bahwa variabel tingkat pendidikan dan tingkat kesulitan lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel tersebut berpengaruh terhadap usaha budidaya kerang darah.
6	Gustiana *et al*/2018	Analisis Pendapatan Nelayan Pencari Kerang Tiram Di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa	Metode Kualitatif	Rata-rata nilai produksi nelayan pencari kerang tiram adalah Rp. 1668.292.190/bulan. Rata-rata pendapatan bersih nelayan pencari kerang tiram di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa yaitu sebesar Rp.914.783/bulan. Pendapatan bersih nelayan

				pencari kerang tiram di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa masih berada dalam kategori rendah karena jika dibandingkan dengan tingkat pendapatan sesuai UMR Regional yaitu sebesar Rp. 2.700.000 per bulan.
7	Indra dan Haser/2018	Efisiensi Pemasaran Kerang Tiram Di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa	Metode Kualitatif	Hasil analisis, nilai efisiensi pemasaran kerang tiram di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa pada saluran I sebesar 21% dan nilai efisiensi pemasaran pada saluran II sebesar 10%, sehingga kedua saluran pemasaran kerang tiram sudah efisien.
8	Nurlina/2018	Analisis Pemasaran Kerang Darah (*Anadara Granosa*) Hasil Budidaya di Kepenghuluan Panipahan Darat Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau	Metode Kualitatif	1. Pemasaran kerang darah di Kepenghuluan Panipahan Darat terdapat tiga saluran pemasaran yaitu: a. Pembudidaya → pedagang besar → pedagang pengecer → konsumen b. Pembudidaya → pedagang → pengumpul → pedagang pengecer → konsumen c. Pembudidaya → pedagang pengumpul → pedagang besar → pedagang pengecer →

				konsumen. 1. Pada saluran I total biaya pemasaran adalah Rp. 420 per kg, total keuntungan pemasaran Rp. 3.580 per kg, dan marjin pemasaran Rp. 4.000 per kg. Untuk saluran pemasaran II total biaya pemasaran 760 per kg, total keuntungan pemasaran Rp. 2.240 per kg, dan marjin pemasaran Rp .3.000 per kg. Untuk saluran pemasaran III total biaya pemasaran Rp 1.100 per kg, total keuntungan pemasaran Rp 3.900 per kg, dan marjin pemasaran Rp 5.000 per kg. 2. Jika dilihat dari efisiensi pemasaran secara ekonomi dari ke tiga saluran pemasaran yang ada saluran pemasaran II adalah saluran pemasaran kerang darah yang paling efisien dengan marjin pemasaran terendah yaitu Rp 3.000 per kg dan mempunyai nilai *famer'sshare* tertinggi yaitu 70%.
9	Ulfah/2018	Usaha Tiram Di Kelurahan Coppo Kecamatan Barru	Metode Kuantitatif	Sebagian besar penjual tiram di Kelurahan Coppo Kecamatan Barru Kabupaten Barru memiliki pendapatan berkisar Rp. 100.000,00 – Rp. 300.000,00

		Kabupaten Barru		perharinya. Berdasarkan standar upah minimum provinsi Sulawesi Selatan yang sebesar Rp. 950.000/bulan maka pendapatan usaha tiram termasuk pada tingkatan pendapatan tinggi karena berkisar > Rp. 500.000/bulan. Tingkat pendapatan pengusaha tiram berpengaruh terhadap besar modal yang dikeluarkan. Semakin tinggi modal yang dikeluarkan maka akan semakin tinggi pula pendapatan usaha tiram. Semakin banyak tiram yang dibeli semakin banyak pula keuntungan yang diperoleh. Adapun sumber tiram yang dijual berasal dari sungai lajari Kecamatan Barru Kabupaten Barru.
10	Sihotang *et al*/2017	Penurunan Produksi Kerang Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Nelayan Tradisioanal, Di Desa Bagan Asahan Pekan Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara	Metode Kualitatif	Penuruan produksi kerang berpengaruh terhadap kehidupan ekonomi nelayan adalah semakin menurunnya perekonomian nelayan yang bekerja sebagai nelayan pencari kerang dimana pendapatan responden dapat menurun bahkan sampai 50% dari sebelumnya responden bekerja hanya sebagai nelayan tetap. Dan pengeluaran menurun sejalan dengan menurunnya pendapatan nelayan dalam memenuhi kebutuhan hidup.

11	Gvozdenovic *et al*/2015	Botoxin Ikan Kerang	Metode Kuantitatif	Pendapatan yang dihasilkan oleh pedagang (Ghe 10-40 rata-rata GHE 25) dari perdagangan kerang di tiga kota, belajar setiap hari bisa cukup bagi mereka sebagai individu karena ini lebih tinggi dari upah minimum harian Ghe 7 untuk Ghana seperti pada Januari 2015. Namun tantangannya adalah jumlah tanggungan yang banyak. Mayoritas responden memiliki antara 4-6 tanggungan. Jik rata-rata tanggungan adalah 5, ditamabah nelayan (penghasil pendapatan) berarti 6 orang akan mendapatkan upah harian minimum GH 4,17 jika mereka berbagi pendapatan harian rata-rata 25. Dengan analogi diatas memberikan besar alasan untuk khawatir karena dapat menyebabkan standar hidup yang rendah, status kesehatan yang buruk dan meningkatkan putus sekolah.
12	Gulla *et al*/2015	Analisis Harga, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Manado Grace Inn	Metode Kuantitatif	Harga, Promosi, dan Kualitas Pelayanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan Konsumen pada Hotel Manado Grace Inn. Harga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen pada Hotel Manado Grace Inn.

				Promosi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen. kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh signnifikan terhadap Kepuasan Konsumen pada Hotel Manado Grace Inn
13	Moutopoulos *et al*/2012	Menyelidiki Penerimaan Produk Bivalve Baru di Pasar Kerang Yunani: Tiram Mutiara Non-Pribumi Pinctadaimbricataradiata	Metode Kualitatif	Hasil studi ini menunjukkan beberapa jalan untuk penelitian lebih lanjut untuk membantu pembuat kebijakan untuk memperoleh dan mendukung pengembangan program pasar bivalve di seluruh negeri, yang pada gilirannya akan mempromosikan konsumsi bivalve. Mengingat ketidakseimbangan antara ekspor dan impor produk kerang, pasar Kerang Yunani perlu memasukkan produk bernilai lebih tinggi agar dapat bersaing dengan impor di pasar lokal. Ketersediaan untuk membeli dan mengkonsumsi tiram mutiara nonpribumi Pinctadaimbricataradiata akan mengungkapkan jalur alternatif untuk pengendalian spesies ini dan untuk mengurangi dampaknya terhadap ekosistem dengan mempertimbangkan manfaat ekonomi yang diperoleh sebagai sumber daya perikanan.

2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di identifikasi sebagai masalah yang penting. Pada kerangka pemikiran ini penulis mencoba untuk menguraikan bagaimana pengaruh Modal (X_1), Harga (X_2), dan Jam Kerja (X_3) terhadap Pendapatan (Y) Pedagang Kerang Lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

Pada keluarga pedagang kerang lokan dengan jumlah pendapatan yang tentunya tidak stabil maka modal yang di keluarkan harus selalu di perhatikan dan di sesuaikan dengan harga, begitu juga sebaliknya. Harga yang ditawarkan harus sesuai dengan modal yang di keluarkan agar harga penjualannya tidak melampaui batas pemasaran tetapi tetap mendapatkan keuntungan yang maksimal dari pendapatan tersebut. Sehingga dari kerangka pemikiran ini dapat dibuat menjadi hipotesis penelitian.

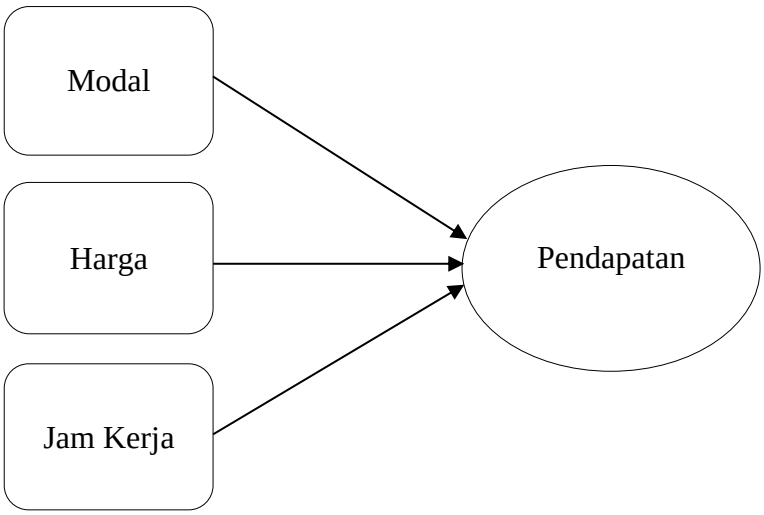

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Teoritis

2.8 Perumusan Hipotesis

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Diduga bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.
2. Diduga bahwa harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.
3. Diduga bahwa jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mengambil lokasi penelitian di empat (4) desa yaitu, desa Blang Baro, desa Aron, desa Batee Roo dan Desa Seneubok Padang Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

3.2 Data Penelitian

3.2.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden, dalam hal ini adalah para pedagang kerang lokan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner.

3.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya yang berjumlah 27 pedagang kerang lokan dan diperoleh sampel sebanyak 27 pedagang kerang lokan yang di tinjau langsung ke lapangan oleh peneliti di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka sebaiknya sampel diambil secara keseluruhan (gunakan populasi), tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka yang diambil sampel 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya (Arikunto, 2019)

3.2.3 Sampel

Berdasarkan populasi maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling*, yang digunakan yaitu *Non Probability Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017), *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari jumlah populasi yang diambil, yaitu merupakan seluruh pedagang kerang lokan yang ada di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya yang berjumlah 27 pedagang kerang lokan.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*field research*) seperti:
   a. Wawancara

      Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (*interviewer*) melalui komunikasi langsung.

b. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematik dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung. Dan dapat dianalisa pada waktu kejadian itu terjadi. Maksud utama observasi adalah menggambarkan keadaan yang diobservasi.

c. Angket (quesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan untuk dijawab oleh responden secara tertulis.

3.3. Model Analisis Data

3.3.1 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Jadi analisis regresi berganda dilakukan jika jumlah variabel independennya minimal 2 (Rosi dan Suparman, 2020). Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots (1)$$

Keterangan :

Y	: Variabel Dependen
a	: Konstanta
β_1, β_2, β_3	: Koefisien Regresi
X_1, X_2, X_3	: Variabel Independen
e	: Error Term

Persamaan tersebut di atas di transformasikan ke dalam bentuk semi logaritma, sebagai berikut :

$$LogPP = a + \beta_1 LogM + \beta_2 P + \beta_3 JK + e \ldots\ldots (2)$$

Keterangan :

LogPP : Pendapatan Pedagang Kerang Lokan

a : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

LogM : Modal

P : Harga

JK : Jam Kerja

e : Error Term

3.3.2. Koefisien Korelasi

Uji Korelasi adalah untuk menguji apakah dua variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang kuat atau tidak kuat, apakah hubungan tersebut positif ataupun negatif (Rosi dan Suparman, 2020).

3.3.3 Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas (dependen). Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai determinasi yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Eprianti, 2017).

3.3.4 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan parsial antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent* (Muslinawati, 2019).

3.3.5 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel *independent* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *dependent* (Muslinawati, 2019).

3.4 Uji Asumsi Klasik

3.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distibusi normal atau tidak (Putro dan Kamal, 2013).

3.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Jika model regresi mengandung gejala multikoliniear dipaksakan untuk digunakan, maka akan menghasilkan hasil prediksi yang menyimpang. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar sesama variabel bebas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih dari 10 persen atau VIF kurang dari 10, maka dikatakan tidak multikolinieritas (Dewi dan Yuliarmi, 2017).

3.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji suatu model regresi apakah terdapat varians yang tidak sama dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model yang tidak memiliki gejala heteroskedastisitas atau memiliki varians yang homogen merupakan model regresi yang baik. Jika

ternyata model regresi tersebut memiliki gejala heteroskedastisitas, maka prediksi yang dihasilkan akan menyimpang (Dewi dan Yuliarmi, 2017).

3.4.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul dari observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Pramesti dan Bendesa, 2018).

3.5 Definisi Operasional Variabel

1. Variabel pendapatan pedagang kerang lokan (PP) adalah suatu hasil yang diperoleh dari hasil penjualan berdagang kerang yang diukur dengan satuan rupiah (Rp).
2. Variabel modal (M) adalah pengeluaran dana awal baik itu berupa uang maupun peralatan yang dibeli disaat para pedagang akan memulai usahanya yang diukur dalam satuan rupiah (Rp).
3. Variabel harga (P) adalah penentuan nilai dari para pedagang terhadap barang dagangannya yang diukur dalam satuan rupiah (Rp).
4. Variabel jam kerja (JK) adalah waktu yang dibutuhkan oleh para pedagang kerang lokan baik itu sebentar maupun lama yang diukur dalam satuan jam kerja.

3.6 Pengujian Hipotesis

Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Ho : $\beta = 0$, modal, harga, dan jam kerja yang diteliti tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

b. H1 : $\beta \neq 0$, modal, harga, dan jam kerja yang diteliti terdapat pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

Kriteria uji t, hipotesa yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara modal, harga, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara modal, harga, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Kecamatan Sampoiniet dan Setiabakti di Kabupaten Aceh Jaya merupakan wilayah yang terletak pada koordinat 04°22’-05°16’ Lintang Utara dan 95°02’-96°-03’ Bujur Timur yang secara geografis berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Kabupaten Aceh Jaya sebagai daerah dengan kerusakan lahan sangat parah ketika terjadi gempa tektonik disusul terjangan gelombang Tsunami pada tahun 2004 silam (Syahputri *et al*, 2021).

Pedagang kerang lokan merupakan orang-orang yang mencari nafkah di darat. Pendapatan yang mereka peroleh juga berbeda-beda antara pedagang yang satu dengan pedagang yang lainnya. Serta modal yang dikeluarkan setiap pedagang dan juga jam kerja yang berbeda sehingga pendapatan yang diperoleh tentunya akan mengalami perbedaan tersendiri pada masing-masing pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat analisis deskriptif untuk melihat analisis pendapatan pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya. Analisis statistik untuk membuktikan hipotesis menggunakan analisis regresi berganda, analisis koefisien korelasi, uji t yang diolah melalui program SPSS.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Pembahasan Variabel Pendapatan

Apabila hasil penjualan para pedagang kerang lokan baik, maka pendapatan yang mereka peroleh pun tentunya akan baik karena besarnya hasil penjualan akan menentukan besar atau kecilnya pendapatan para pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

Tabel 4.1
Pendapatan Pedagang Kerang Lokan Di Kecamatan Teunom
Kabupaten Aceh Jaya.

No	Pendapatan Pedagang Kerang Lokan (Rp)	Kategori	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
1	300.000-800.000	Rendah	8	29,6
2	1.000.000-1.500.000	Sedang	11	40,7
3	>2.000.000	Tinggi	8	29,6
Total			27	100

Sumber: Data diolah, Agustus 2022 (data primer)

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat dilihat bahwa tingkat pendapatan pedagang kerang lokan sekitar Rp. 300.000 – Rp 800.000 hanya diperoleh oleh 8 (delapan) pedagang. Selanjutnya tingkat pendapatan sebesar Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000 diperoleh oleh 11 (sebelas) pedagang. Kemudian pada tingkat pendapatan diatas Rp 2.000.000 diperoleh oleh 8 (delapan) orang pedagang. Pendapatan yang diperoleh tersebut tidak semua pedagang kerang lokan sama, akan tetapi masing-masing pedagang kerang lokan memperoleh pendapatan baik itu besar maupun kecil tergantung akan jumlah modal, jam kerja, dan harga yang berbeda-beda.

Kategori pendapatan yang dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu rendah, sedang dan tinggi, kategori pendapatan tersebut dibagi berdasarkan hasil penelitian langsung ke lapangan yang diperoleh peneliti dari para pedagang

kerang lokan atau responden terhadap jumlah pendapatan pedagang kerang lokan di kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

Perbedaan pendapatan pedagang kerang lokan dikarenakan berbedanya modal yang dikeluarkan oleh masing-masing pedagang, tidak hanya modal tetapi juga harga jual kerang lokan yang mereka jual berbeda-beda ditambah lagi jam kerja yang mereka terapkan pastinya mempunyai perbedaan tersendiri, meskipun ada salah satunya yang sama tetapi hanya sedikit dan lebih didominasi oleh perbedaan sehingga terjadinya pendapatan pedagang kerang lokan berbeda tidak semuanya sama.

Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang sudah diterima oleh seseorang atas hasil kerjanya selama satu periode tertentu, baik berupa harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Suatu kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang sudah dikurangi biaya yang telah dikeluarkan (Lumintang, 2013).

4.2.2 Pembahasan Variabel Modal

Modal merupakan faktor utama dan paling penting yang sangat mempengaruhi sebuah kegiatan perdagangan. Penggunaan modal disini adalah untuk membeli keperluan berdagang maupun barang yang akan di jual belikan yaitu kerang lokan.

Berikut tabel variabel modal pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

Tabel 4.2
Modal Pedagang Kerang Lokan Di Kecamatan Teunom
Kabupaten Aceh Jaya.

No	Jumlah Modal (Rp)	Kategori	Jumlah Responden (Orang)	Presentase
1	200.000-500.000	Rendah	13	48,1
2	700.000-1.000.000	Sedang	6	22,2
3	>1.500.000	Tinggi	8	29,6
Total			27	100

Sumber: Data diolah, Agustus 2022 (data primer)

Tabel 4.2 menjelaskan bahwa jumlah modal pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya yang berkisar antara Rp 200.000 – Rp 500.000 dikeluarkan oleh 13 (tiga belas) pedagang yang ada di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya. Kemudian jumlah modal pedagang kerang lokan diantara Rp 700.000 – Rp 1.000.000 dikeluarkan oleh 6 (enam) pedagang, sedangkan jumlah modal Rp 1.500.000 ke atas di keluarkan oleh 8 (delapan) pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

Kategori modal yang dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu rendah, sedang dan tinggi, kategori modal tersebut dibagi berdasarkan hasil penelitian langsung ke lapangan yang diperoleh peneliti dari para pedagang kerang lokan atau responden terhadap jumlah modal yang dikeluarkan pedagang kerang lokan di kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya. Modal yang digunakan masing-masing responden untuk membeli kerang bersumber dari modal pribadi mereka,

tidak ada bantuan modal dari pihak manapun seperti pemerintah Aceh Jaya atau bahkan pinjaman modal usaha dari lembaga lainnya.

Modal yang di keluarkan disini oleh masing-masing pedagang yaitu modal untuk membeli kerang lokan dari para pengumpul kerang atau tengkulak. Para pedagang mengeluarkan modal untuk membeli kerang lokan dari tengkulak biasanya hitungan hari atau perminggu dan modal yang dikeluarkan disini sudah terhitung dalam hitungan perbulan.

Modal adalah sejumlah uang yang akan dipakai sebagai bahan pokok untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Modal merupakan salah satu faktor produksi yang paling penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan yang akan diperoleh (Rusmusi dan Maghfira, 2018).

4.2.3 Pembahasan Variabel Harga

Harga digunakan untuk menentukan tingkat harga jual kerang lokan kepada pembeli. Berikut tabel harga kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

Tabel 4.3
Harga Kerang Lokan Di Kecamatan Teunom
Kabupaten Aceh Jaya.

No	Harga Per Bambu (Rp)	Kategori	Jumlah Responden (Orang)	Presentase
1	10.000-12.500	Rendah	19	70,3
2	13.000	Sedang	5	18,5
3	15.000	Tinggi	3	11,1
Total			27	100

Sumber: Data diolah, Agustus 2022 (data primer)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa tingkat harga kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya bervariasi diantaranya pada tingkat harga sekitar Rp 10.000–Rp 12.500 per bambu, terdapat 19 (sembilan belas) pedagang. Sementara pada tingkat harga sebesar Rp 13.000 per bambu, terdapat 5 (lima) pedagang, sedangkan pada tingkat harga sebesar Rp 15.000 per bambu, terdapat 3 (tiga) pedagang di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

Kategori harga yang dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu rendah, sedang dan tinggi, kategori harga tersebut dibagi berdasarkan hasil penelitian langsung ke lapangan yang diperoleh peneliti dari para pedagang kerang lokan atau responden terhadap penetapan harga jual kerang lokan di kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

Harga yang diperjual belikan kerang lokan berbeda-beda. Terjadinya bervariasi harga dikarenakan persaingan sekitar yang jarak jualnya terlalu berdekatan membuat harga jual yang sama, sedangkan bagi penjual yang berdagang di daerah tidak mempunyai persaingan yang terlalu dekat mereka menjual dengan harga yang lebih tinggi. Tidak hanya itu perbedaan harga juga di sebabkan oleh faktor modal yang dikeluarkan berbeda pula, dikarenakan mereka membeli kerang dari pengumpul kerang yang berbeda dengan pasokan harga yang berbeda pula. Ditambah lagi jika terjadinya kelangkaan kerang pada musim-musim tertentu atau terjadinya hambatan sesuatu yang menyebabkan sulitnya para pengumpul kerang untuk mencari kerang maka menyebabkan harga jual tengkulak kepada para pedagang meningkat sehingga pedagang kerang lokan pun ikut menaikkan harga jualnya.

Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena ingin menggunakan atau memiliki produk atau jasa tersebut (Lumintang, 2013).

4.2.4 Pembahasan Variabel Jam Kerja

Jam kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari atau pun malam hari. Seperti hal nya jam kerja pada pedagang kerang lokan yang ada di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

Tabel 4.4
Jam Kerja Para Pedagang Kerang Lokan
Di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

No	Jam Kerja	Jumlah Responden (Orang)	Presentase
1	14-15- Jam	4	14,8
2	16-19 Jam	14	51,8
3	20-24 Jam	9	33,3
Total		27	100

Sumber: Data diolah, Agustus 2022 (data primer)

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa jam kerja pada pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya bervariasi diantaranya pada waktu 14-15 jam kerja, terdapat 4 (empat) pedagang. Sementara pada waktu 16-19 jam kerja, terdapat 14 (empat belas) pedagang. Sementara itu pada waktu 20-24 jam kerja, terdapat 9 (sembilan) pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

Kategori jam kerja yang dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu rendah, sedang dan tinggi, kategori jam kerja tersebut dibagi berdasarkan hasil penelitian langsung ke lapangan yang diperoleh peneliti dari para pedagang kerang lokan

atau responden terhadap jumlah pendapatan pedagang kerang lokan di kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

Terjadinya perbedaan waktu (jam kerja) dalam berjualan kerang lokan oleh setiap pedagang kerang lokan tersebut, di sebabkan salah satunya oleh faktor modal yang dimiliki tiap pedagang berbeda dimana pedagang yang tidak memiliki modal cukup banyak maka hanya mampu berjualan kerang lokan dalam jumlah yang sedikit atau seadanya, dan faktor lain yang membuat perbedaan waktu berjualan yaitu dikarenakan bagi sebagian pedagang yang sudah lebih dulu berjualan atau sudah lebih banyak memiliki langganan mereka cenderung akan berjualan dengan waktu yang lebih panjang yaitu selama 24 jam. Seperti yang diketahui bahwa jalan lintas Aceh Jaya merupakan salah satu jalan umum yang tentunya sangat banyak dilewati oleh kendaraan pribadi ataupun umum, dimana setiap orang yang melakukan perjalanan tidak hanya di siang hari saja tetapi bagi sebagian orang juga melakukan perjalanan di malam hari.

Oleh karena itu waktu berjualan yang lebih lama diatas 16 jam bahkan 24 jam dilakukan oleh pedagang yang sudah memiliki langganan khusus yang sering melakukan perjalanan di malam hari. Bagi sebagian pedagang lainnya yang berjualan hanya beberapa jam saja tidak akan rela meninggalkan waktu istirahat nya dengan nyaman yaitu adalah pedagang kerang lokan yang berjualan tidak banyak langganan di malam hari atau bahkan mereka ada yang tidak ingin juga berdagang hingga larut, bagi mereka jika sudah waktunya istirahat tidak ingin melakukan apapun termasuk berjualan.

Jam kerja merupakan lamanya waktu yang dicurahkan oleh seorang pedagang untuk melayani konsumen. Jika para pedagang ingin memperoleh pendapatan yang lebih tinggi, maka pedagang harus meningkatkan jam kerja nya yang dicurahkan agar pedagang dapat memperoleh pendapatan yang tinggi (Rusmusi dan Maghfira, 2018).

4.3 Analisis Data

Untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (Modal, Harga, dan Jam Kerja) terhadap variabel terikat (Pendapatan Pedagang Kerang Lokan) di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya akan dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda, Koefisien Determinasi, Uji asumsi klasik, Uji t, dan Uji F.

4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas yaitu modal (M), harga (P), jam kerja (JK), dengan variabel terikat yaitu pendapatan pedagang kerang lokan (PP). Sehingga dari hubungan yang diperoleh kita dapat menafsir suatu variabel, apabila harga variabel lainnya diketahui.

Tabel 4.5
Regresi Berganda dan Uji Parsial (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.979	1.297		2.296	.031
Modal	-.327	.384	-.232	-.852	.403
Harga	.273	.085	.647	3.218	.004
Jam Kerja	.059	.043	.327	1.353	.189

a. DependentVariable: Pendapatan

Dari tabel regresi berganda diatas, maka diperoleh persamaan akhir yaitu:

$$LogPP = \alpha + \beta_1 LogM + \beta_2 P + \beta_3 JK + e$$

$$LogPP = 2{,}979 - 0{,}327 LogM + 0{,}273 P + 0{,}059 JK + e$$

1. Konstanta

Dari persamaan dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 2,979. Nilai ini menjelaskan bahwa apabila variabel modal, harga, dan jam kerja sama dengan nol maka variabel pendapatan pedagang kerang lokan adalah sebesar 2,979.

2. Koefisien regresi Modal (M)

Dapat dilihat bahwa nilai modal sebesar -0,327, dimana hal ini menjelaskan bahwa apabila modal naik 1 persen maka pendapatan pedagang kerang lokan akan turun sebesar 0,327 persen.

3. Koefisien regresi Harga (P)

Dapat dilihat bahwa nilai harga sebesar 0,273, dimana hal ini menjelaskan bahwa apabila harga naik 1 rupiah maka akan meningkatkan pendapatan pedagang kerang lokan sebesar 0,273 rupiah.

4. Koefisien regresi Jam Kerja (JK)

Dapat dilihat bahwa nilai jam kerja sebesar 0,059, dimana hal ini menjelaskan bahwa apabila jam kerja naik 1 jam maka akan meningkatkan pendapatan pedagang kerang lokan sebesar 0,059.

4.3.2 Analisis Hasil Akhir

Berikut tabel yang menunjukkan hasil akhir yang menjelaskan tentang nilai uji t, koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

Tabel 4.6
Hasil Akhir Pengaruh Modal, Harga, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kerang Lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

No	Variabel	Koefisien Akhir	Standar Error	Nilai t	t_{tabel}	Sig.
1	Konstanta	2.979	1.297	2.296	2.069	.031
2	Modal	-.327	.384	-.852	2.069	.403
3	Harga	.273	.085	3.218	2.069	.004
4	Jam Kerja	.059	.043	1.353	2.069	.189
5	Koefisien Korelasi (R) = 0,700[a]					
6	Koefisien Determinasi (R^2) = 0,490					
7	Koefisien Determinasi Adjusted = 0,424					

Sumber: Data diolah, Agustus 2022 (data primer)

Dari Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa:

a. Koefisien Korelasi diperoleh R= 0,700[a] secara positif menjelaskan bahwa adanya hubungan yang nyata antara pendapatan pedagang kerang lokan terhadap modal, harga, jam kerja di Kabupaten Aceh Jaya.
b. Koefisien Determinasi Adjusted R Square sebesar 0,424 hal ini menunjukkan bahwa sebesar 42,4 persen pendapatan dipengaruhi oleh variabel modal, harga dan jam kerja sedangkan sisanya sebesar 57,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.3.3 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dapat juga dikatakan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hasilnya signifikan dan berarti H_0 ditolak H_1 diterima. Sedangkan jiika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa uji t antara variabel modal, harga, jam kerja terhadap pendapatan sebagai berikut :

a. Variabel modal diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar 0,852 < 2,069 pada derajat signifikan 0,403. Artinya variabel modal berpengaruh negatif terhadap pendapatan pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.
b. Variabel harga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 3,218 > 2,069 pada derajat signifikan 0,004. Artinya variabel harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.
c. Variabel jam kerja diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar 1,353 < 2,069 pada derajat signifikan 0,189. Artinya variabel jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

4.3.4 Uji F

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen yaitu Modal (M), Harga (P), Jam Kerja (JK), terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan Pedagang Kerang Lokan (PP).

Tabel 4.7
Uji f

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.135	3	2.045	7.368	.001[a]
	Residual	6.384	23	.278		
	Total	12.519	26			

a. Predictors: (Constant), Jam Kerja , Harga, Modal
b. DependentVariable: Pendapatan
Sumber: Data diolah, Agustus 2022 (data primer)

Dari Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa:

Nilai F_{hitung} = 7,368 signifikan 0,001[a], sedangkan F_{tabel} adalah 3,03 dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu (7,368 > 3,03). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa modal, harga, dan jam kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan plot grafik histogram yang terdapat pada hasil akhir olahan. Hasil data yang dikatakan normal jika garis histogram tidak menceng ke kiri atau ke kanan, sedangkan untuk normal probability plot data

dapat dikatakan normal apabila data atau titik-titik tersebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

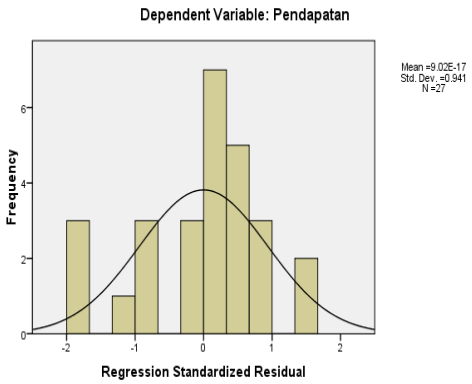

Gambar 4.1. Histogram Uji Normalitas

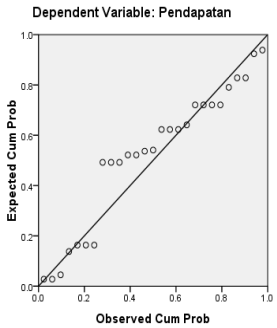

Gambar 4.2 P-P Standar Regresi

Dari gambar diatas, terlihat bahwa titik penyebaran berada di sekitar garis diagonal dan juga penyebarannya mengikuti garis diagonal tersebut. Hal ini berarti bahwa uji normalitas dengan menggunakan probabilitas plot pada penelitian ini didapatkan hasil data yang normal.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Untuk melihat terjadinya multikolerasi atau korelasi yang sangat tinggi atau rendah terjadi pada hubungan diantara variabel bebas maka cara melihatnya yaitu dengan melihat nilai angka VIF, dimana jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas diantara variabel bebas, sedangkan jika nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinieritas di antara variabel bebas.

Tabel 4.8
Uji Multikolinieritas

Model		CollinearityStatistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Modal	.299	3.343
	Harga	.549	1.822
	Jam Kerja	.381	2.628

Sumber: Data diolah, Agustus 2022 (data primer)

Berdasarkan tabel 4.8 hasil multikolinieritas di atas dari variabel modal diperoleh nilai VIF = 3,343 Sementara variabel harga diperoleh nilai VIF = 1,822 Sedangkan variabel jam kerja diperoleh nilai VIF = 2,628 Artinya, semua variabel diperoleh nilai VIF lebih kecil dari 10 (<10) dengan demikian tidak terjadi gejala multikolinieritas diantara variabel bebas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel tidak sama untuk semua observasi. Cara untuk melihat tidak terjadinya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat gambar scatterplot di bawah ini.

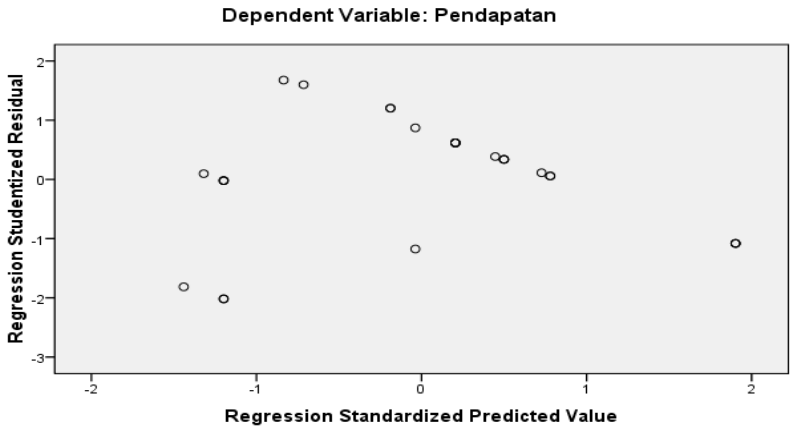

Gambar 4.3 Scatterplot

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik penyebaran secara acak, baik bagian atas angka nol maupun bagian bawah angka nol dari sumbu vertikal (Y), artinya tidak terjadinya heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

4.4.4 Uji Autokorelasi

Cara untuk melihat tidak terjadinya autokorelasi yaitu dengan melihat tabel model summary berikut.

Tabel 4.9
Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.700[a]	.490	.424	.52684	1.204

a. Predictors: (Constant), Jam Kerja , Harga, Modal

b. DependentVariable: Pendapatan

Sumber: Data diolah, Agustus 2022 (data primer)

Berdasarkan Tabel 4.9 terlihat bahwa Alpha (α = 5%) dengan jumlah variabel bebas (K) = 4 dan jumlah sampel (n) = 27, maka dari tabel DW di jelaskan bahwa:

Nilai dL = 1,0836

Nilai dU = 1,7527

DW = 1,204

4 – dU = 4 – 1,7527 = 2,2473

4 – dL = 4 – 1,0836 = 2,9164

Dengan demikian, DW berada diantara dU dan 4 – dU yaitu 1,7527 > 1,204 > 1,0836. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4.5 Hasil Pembahasan

4.5.1 Hubungan Modal Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan modal terhadap pendapatan tidak berpengaruh, dikarenakan penjualan kerang lokan di setiap hari tidak selalu stabil dengan penghasilan yang diperoleh pedagang. Kerang lokan bukan barang konsumsi harian dan tidak akan bertahan dalam waktu yang cukup lama, kerang lokan disini hanya memiliki ketahanan hidup paling lama hanya seminggu. Oleh karena itu jika kerang lokan tidak habis terjual semuanya dalam kurun waktu seminggu maka kerang akan mati tidak bisa di jual. Semakin besar modal yang diberikan akan semakin besar kerugian yang di alami karna ketahanan kerang yang hanya beberapa hari dan tingkat permintaan yang rendah pada hari biasa. Jadi dengan penghasilan yang tidak stabil atau bahkan berkurang dan pedagang mengalami kerugian, maka dari itu meskipun pedagang menambah modalnya akan tetapi sama saja modal tersebut tidak akan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh (Irawan dan Kusuma, 2019) menunjukkan bahwa modal tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai pendapatan. Artinya apabila pedagang mengubah struktur modalnya maka akan sama saja bahwa jumlah pendapatan pedagang tidak akan berpengaruh.

4.5.2 Hubungan Harga Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa harga berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya. Dimana harga merupakan salah satu peran yang penting dalam

berusaha/berdagang. Harga sangat berhubungan dengan pendapatan pedagang, karena harga jual kerang lokan akan menentukan besar kecilnya keuntungan atau pendapatan pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

Berdasarkan hasil penelitian Gulla *et al* (2015) menyatakan harga memiliki pengaruh yang positif yang signifikan serta memberikan kontribusi yang besar terhadap kepuasan konsumen. Maka dari itu pihak penjual harus terus mempertahankan faktor harga yang akan mempengaruhi pendapatan mereka.

4.5.3 Hubungan Jam Kerja Terhadap Pendapatan

Peran jam kerja pada penjualan kerang lokan tidak berpengaruh, karena meskipun pedagang berjualan dengan waktu yang lebih lama tidak akan berpengaruh terhadap penjualan kerang itu sendiri, dimana tempat lokasi kerang lokan diperjual belikan di sepanjang jalan lintas Teunom Kabupaten Aceh Jaya yang rata-rata pembelinya setiap kendaraan yang melintasi saja, dan dengan waktu yang setiap harinya berbeda dan berubah. Maka dari itu berdasarkan hasil penelitian jam kerja pada pedagang kerang lokan tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Herman, 2020) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan dari variable jam kerja terhadap variabel pendapatan pedagang kios di Pasar Tradisional Tarowang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang Analisis Pendapatan Pedagang Kerang Lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil uji regresi dapat disimpulkan bahwa modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan. Kerang bukan merupakan barang pokok yang wajib dikonsumsi sehari-hari sehingga pembelian kerang di setiap harinya tidak selalu ada atau ramai namun ketika hanya diminati saja. Dan kerang tidak bertahan lama, ketika sudah busuk akan terbuang sia-sia oleh karena itu pendapatan pedagang akan berkurang.
2. Berdasarkan hasil uji regresi dapat disimpulkan bahwa harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harga jual maka akan semakin tinggi pendapatan.
3. Berdasarkan hasil uji regresi dapat disimpulkan bahwa jam kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan. Peningkatan jumlah jam kerja tidak akan menyebabkan peningkatan pendapatan pedagang kerang lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi Pemerintah Kabupaten Aceh Jaya Khususnya Dinas Perdagangan untuk dapat memberikan pinjaman dana modal usaha kepada sebagian pedagang yang berhenti akibat mengalami kerugian dikarenakan dagangannya terkadang mengalami kendala kurang laku dan sebagainya, dengan syarat dan ketentuan yang mudah sehingga pedagang kerang lokan di Kabupaten Aceh Jaya dapat menjalankan aktivitas berjualannya lagi dengan cepat.
2. Diharapkan juga bagi pemerintah Kabupaten Aceh Jaya agar dapat membuat sosialisasi dan pelatihan guna menambahkan lagi keaktifan para pedagang untuk lebih berkreatifitas dengan menciptakan produk-produk baru yang berbahan dasar kerang seperti halnya menjadikan kerang sebagai makanan siap saji seperti kuliner, atau bahkan kerang yang dibuang sudah busuk tidak dapat diperjual belikan maka dari itu memanfaatkan kulit kerangnya yang sudah tak terpakai diolah kembali menjadi sesuatu yang lebih bernilai. Pendampingan usaha juga merupakan salah satu cara efektif yang bisa diterapkan oleh pemerintah Aceh Jaya untuk dapat memajukan usaha pedagang melalui perbaikan manajemen pemasaran dan lainnya.
3. Bagi pedagang kerang lokan agar dapat menciptakan kreatifitas mereka lebih lagi dengan mencari tahu dan belajar melalui media-media online

terkait olahan kerang agar lebih menarik lagi atau bahkan dapat memasarkan kerang lokan dalam akses media online agar cangkupannya lebih luas dan mudah sehingga dapat memajukan dan meningkatkan lagi pendapatannya.

4. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang mengenai analisis pendapatan pedagang, maka dapat menggunakan metode-metode yang lain agar penelitian selanjutnya dapat lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

Agustini et al. (2016). Asosiasi Kerang Lokan *Geloinaerosa* Solander 1786 Dan Mangrove Di Kawasan Pesisir Kahyapu Pulau Enggano, Provinsi Bengkulu. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 8(2), 613-624.

Arifini dan Mustika. (2013). Analisis Pendapatan Pengrajin Perak Di Desa Kamasan Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2(6), 294-305.

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Artaman et al. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(2), 87-105.

Chintya dan Darsana. (2013). Analisis Pendapatan Pedagang Di Pasar Jimbaran, Kelurahan Jimbaran. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2(6), 277-283.

Dewi dan Yuliarmi. (2017). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Luas Lahan Terhadap Jumlah Produksi Kopi Arabika Di Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(6), 1127-1156.

Eprianti. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Di SMA Yadikalubuklinggau. *Jurnal Menara Ekonomi*, 3(5), 68-78.

Gulla et al. (2015). Analisis Harga, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Manado Grace INN. *Jurnal EMBA*, 3(1), 1313-1322.

Gustiana et al. (2018). Analisis Pendapatan Nelayan Pencari Kerang Tiram Di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 5(2), 23-30.

Gvozdenovic et al. (2015). Botoxin Ikan Kerang. *Jurnal Pertanian dan Kehutanan*, 61(3), 135-142.

Hadi. (2019). Strategi Penetapan Harga Komoditas Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah*, 1(2), 192-210.

Hardjanto. (2020). Pemanfaatan Limbah Kulit Kerang Sebagai Sumber Ekonomi Rumah Tangga: Studi Kasus di Sabila Craft, Kota Magelang. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 6(2), 125-132.

Herman. (2020). Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Omzet Penjualan Pedagang Kios Di Pasar Tradisional Tarowang Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Penelitian Ekonomi (JPE)*, 1(1), 1-16.

Husaini dan Fadhlain. (2017). Pengauh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan. *Jurnal Visioner dan Strategis*, 6(2), 111-126.

Indra dan Haser. (2018). Efisiensi Pemasaran Kerang Tiram Di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pertanian dan Perikanan*, 1(2), 212-214.

Irawan dan Kusuma. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66-81.

Lensoni et al. (2020). Pengaruh Kandungan Merkuri (Hg) Pada Air Di Sungai Krueng Sabee Terhadap Peningkatan Kadar Merkuri Pada Ikan, Langkitang/Chu (*Melanoide Tuberculata*) Dan Kerang (*Anodonta Sp*) Di Sungai KruengSabee Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Aceh Medika*, 4(2), 102-112.

Lumintang. (2013). Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA*, 1(3), 991-998.

Maheswara etal. (2016). AnalisiFaktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UKM Sektor Perdagangan di Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(12), 4271-4298.

Makanoneng et al. (2019). Analisis Pengaruh Pendidikan, Jam Kerja Dan Pengeluaran Non Konsumsi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kabupaten Sitaro. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daera*h, 20(2), 80-93.

Meilianda et al. (2021). Tinjauan Teknis Permasalahan dan Penanggulangan Banjir di Sungai Krueng Teunom Hilir Provinsi Aceh, Menuju Mitigasi Bencana Banjir Terintegrasi. *Jurnal Teknik Sipil*, 28(1), 51-62.

Moutopoulos et al. (2020). Menyelidiki Penerimaan Produk Bivalve Baru di Pasar Kerang Yunani: Tiram Mutiara Non-Pribumi Pinctadaimbricataradiata. *Jurnal Ilmu dan Teknik Kelautan*,10(251), 1-18.

Muslinawati. (2019). Pengaruh Minat Dan Perilaku Masyarakat Dalam Menggunakan Jasa Asuransi Jiwa Pada PT. Jasaraharja Putera Bojonegoro. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial*, 1(2), 104-123.

Noviani et al. (2020). Analisis Kelayakan Usaha Rendang Kerang di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir*, 1(1), 67-73.

Nurlina. (2018). Analisis Pemasaran Kerang Darah (*Anadaragranosa*) Hasil Budidaya di Kepenghuluan Panipahan Darat Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Bokan Hilir Provinsi Riau. *Jurnal Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau*, 4(1), 223-229.

Pande dan Dewi. (2020). Pengaruh Jam Kerja, Jenis Dagangan, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Desa Pakraman Padangsambian. *E-Jurnal EP Unud*, 9(12), 2821-2851.

Pramesti dan Bendesa. (2018). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Uiniversitas Udayana*, 7(9), 1887-1917.

Purwaka. (2014). Tinjauan Hukum Laut Terhadap Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Jurnal Mimbar Hukum*, 26(3), 355-365.

Putro dan Kamal. (2013). Analisis Pengaruh *Brand Reputation*, *Brand Competence*, dan *Brand Liking* Terhadap *Trustin Brand* Pada Konsumen *Windows Phone Nokia* di Surabaya. *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*, 10(2), 178-185.

Rosi dan Suparman. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pratama Abadi Industri Sukabumi. *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, 1(1), 102-119.

Rusmusi dan Maghfira. (2018). Pengaruh Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Ikan Hias Mina Restu Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 20(4), 1-9

Safanah. (2018). Sumber Modal Pada Usaha Kecil, Makanan Ringan Desa Kelangonan Gresik. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 1(2), 64-76.

Santi et al. (2019). Pengaruh Harga Jual Dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan UD. Broiler Putra Di Dusun Batumulapan Kabupaten Klungkung Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 116-127.

Saputra et al. (2019). Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Usaha Budidaya Kerang Darah (*Anadara Granosa*) di Kabupaten Bangka Barat. *Journal Of Integrated Agribusiness*. 1(2), 67-81.

Setiyono dan Djaidah. (2012). Konsumsi Ikan Dan Hasil Pertanian Terhadap Kadar Hg Darah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 110-116.

Sihotang et al. (2017). Penurunan Produksi Kerang Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Nelayan Tadisional Di Desa Bagan Asahan Pekan Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan*, 3(2), 110-122.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Sumardi dan Sukma. (2022). Perhitungan Harga Pokok Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Jasa Sewa Pameran Pada PT. Ad-House Primacipta. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 71-79.

Syahputri et al. (2021). Kajian Perubahan Geomorfologi Pesisir Kabupaten Aceh Jaya Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Rona Teknik Pertanian*, 14(2), 105-115.

Tulhusnah dan Puryantoro. (2018). Pengaruh Jam Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Stres Kerja Karyawan di Kantor Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, 1(2), 299-312.

Ukhty et al. (2020). Studi Kandungan Logam Berat Pada Kerang Lokan (*Geloinaerosa*) Di Perairan Aceh Barat. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 23(1), 77-85.

Ulfah. (2019). Usaha Tiram Di Kelurahan Coppo Kecamatan Barru Kabupaten Barru. *Jurnal LA Geografia*, 17(2), 80-86.

Vijayanti dan Yasa. (2016). Pengaruh Lama Usaha Dan Modal Terhadap Pendapatan Dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako Di Pasar Kumbasari. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(12), 1539-1566.

Widyawati dan Karijati. (2021). Analisis Pengaruh Jam Kerja, Jumlah Pembeli, dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Warung Kopi (Studi Kasus pada Pedagang Usaha Warung Kopi di Kecamatan Benowo, Surabaya Barat. *Jurnal Economie*, 02(2), 144-157.

Yuliani dan Rahmatiah. (2020). Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Dan Jenis Kelamin Terhadap Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(1), 12-20.

BPS, (2021). Statistik Daerah Provinsi Aceh 2021. https://datadpmptsp.acehprov.go.id/document/download/6184d876d2fd1_Statistik%20Daerah%20Provinsi%20Aceh%202021.pdf

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TEUKU UMAR
KUESIONER PENELITIAN
ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG KERANG LOKAN
DI KECAMATAN TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA

A. PENGANTAR

Bapak/Ibu yang saya hormati, saya Aja Nurhaliza mahasiswi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulaboh, sedang melakukan penelitian untuk memenuhi syarat akhir (Skripsi), dengan judul *"Analisis Pendapatan Pedagang Kerang Lokan Di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya".* Hasil kuesioner ini akan digunakan untuk kepentingan penelitian ilmiah dan segala kerahasiaannya akan terjaga. Mohon maaf apabila ada banyak kekurangan dan kesalahan dalam pertanyaan yang diajukan. Atas ketersediaan waktu dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Alamat :
3. Umur :
4. Jenis Kelamin :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Jumlah Anggota Keluarga :
7. Lama Berdagang :
8. Pekerjaan Utama :
9. Pekerjaan Sampingan :

B. Pendapatan Pedagang Kerang Lokan

1. Berapakah pendapatan Bapak/Ibu perbulan dari hasil penjualan kerang lokan?
2. Apakah pendapatan tersebut bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari?

   Ya ☐ Tidak ☐

3. Apakah keuntungan yang di dapat sesuai dengan modal yang dikeluarkan?

   Ya ☐ Tidak ☐

C. Modal

1. Berapakah modal yang Bapak/Ibu keluarkan untuk berdagang kerang lokan?
2. Dari mana Bapak/Ibu memperoleh modal untuk berdagang kerang lokan?
3. Apakah ada bantuan modal?

   Ya ☐ Tidak ☐

   Kalau ada dari mana . . . . . .
4. Apa saja kebutuhan yang Bapak/Ibu beli untuk berdagang?
5. Apakah Bapak/Ibu sering mendapatkan tawaran dari pihak pembiayaan sebagai tambahan modal?

   Ya ☐ Tidak ☐

6. Apakah Bapak/Ibu akan mengambil tambahan modal jika ada pihak yang menawarkan?

   Ya ☐ Tidak ☐

C. Harga

1. Berapakah harga kerang lokan yang Bapak/Ibu jual per bambu?
2. Apakah harga kerang lokan yang Bapak/Ibu jual sama dengan pedagang kerang yang lain?

   Ya ☐ Tidak ☐

3. Apakah akan ada pengurangan harga untuk pembeli yang sudah Bapak/Ibu kenal?

   Ya ☐ Tidak ☐

4. Berapakah harga jual kerang lokan tertinggi yang pernah dijual?
5. Apakah harga jual kerang lokan akan tetap stabil atau akan ada sewaktu-waktu terjadinya kenaikan atau penurunan harga?

   Ya ☐ Tidak ☐

   Kalau ya, faktor apa yang menyebabkannya . . . . . .
6. Apakah Bapak/Ibu menentukan harga jual kerang lokan secara pribadi atau ditentukan oleh pasar?
7. Berapakah pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh dari hasil penjualan kerang lokan per hari?

D. Jam Kerja

1. Apakah Bapak/Ibu berjualan kerang lokan setiap hari?

   Ya ☐ Tidak ☐

2. Berapa lama waktu yang Bapak/Ibu gunakan dalam berjualan per hari?
3. Apakah Bapak/Ibu memiliki pekerjaan sampingan?

   Ya ☐ Tidak ☐

   Kalau ya, apa pekerjaan sampingannya . . . . . .
4. Apakah jam kerja Bapak/Ibu berjualan kerang lokan setiap hari tetap sama?

   Ya ☐ Tidak ☐
5. Apakah jam kerja mempengaruhi pendapatan?

   Ya ☐ Tidak ☐
6. Apakah jam kerja yang panjang membuat pendapatan akan bertambah?

   Ya ☐ Tidak ☐
7. Apakah jam kerja yang lama mempengaruhi kegiatan sehari-hari?

   Ya ☐ Tidak ☐

Lampiran 2. Data Pendapatan, Modal, Harga, dan Jam Kerja Pedagang Kerang Lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

Data menggunakan Log (Pendapatan dan Modal)

No	Nama Pedagang	Pendapatan (%)	Modal (%)	Harga (Rp)	Jam Kerja
1	Suwarni	4,69	5,30	10.000	14
2	Mariani	5,47	5,30	10.000	16
3	Ana	4,69	5,47	10.000	16
4	Niar	5,77	5,47	12.500	14
5	Nurghaliyan	5,90	5,69	10.000	15
6	Bunga Cahaya	4,69	5,47	10.000	16
7	Nursalami	5,77	5,65	10.000	16
8	Novidayani	5,84	5,47	10.000	16
9	Syahrul	6,79	5,69	10.000	20
10	Sarinah	6,79	5,77	12.500	18
11	Desi afrida	6,79	5,69	12.500	16
12	Faridah	6,79	5,69	12.500	16
13	Syarifah	6,39	6,17	12.500	24
14	Rosnawati	6,11	5,84	12.500	14
15	Lidarwati	6	5,69	10.000	19
16	Siti Salwa	6,11	5,90	12.500	16
17	Wati	6,14	5,92	13.000	18
18	Raizah	6	5,69	12.500	16
19	Hilya	6,14	6	13.000	16
20	Andar	6,17	6,30	13.000	16
21	Sariyah	6,38	6,17	13.000	24
22	Mahiya	6,34	6	13.000	24
23	Nurhayati	6,44	6,17	12.500	24
24	Katijah	6,34	6,25	15.000	24
25	Hayaton	6,39	6,30	15.000	24
26	Dahliar	6,39	6,30	12.500	24
27	Kaftani	6,44	6,34	15.000	24

Lampiran 3. Output Hasil SPSS

DescriptiveStatistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pendapatan	5.5926	.69389	27
Modal	5.3704	.49210	27
Harga	12.0370	1.64624	27
Jam Kerja	18.5185	3.85677	27

Correlations

		Pendapatan	Modal	Harga	Jam Kerja
Pearson Correlation	Pendapatan	1.000	.459	.670	.499
	Modal	.459	1.000	.671	.787
	Harga	.670	.671	1.000	.548
	Jam Kerja	.499	.787	.548	1.000
Sig. (1-tailed)	Pendapatan	.	.008	.000	.004
	Modal	.008	.	.000	.000
	Harga	.000	.000	.	.002
	Jam Kerja	.004	.000	.002	.
N	Pendapatan	27	27	27	27
	Modal	27	27	27	27
	Harga	27	27	27	27
	Jam Kerja	27	27	27	27

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. ErroroftheEstimate	Durbin-Watson
1	.700[a]	.490	.424	.52684	1.204

a. Predictors: (Constant), Jam Kerja , Harga, Modal

b. DependentVariable: Pendapatan

ANOVA[b]

Model		Sum ofSquares	df	MeanSquare	F	Sig.
1	Regression	6.135	3	2.045	7.368	.001[a]
	Residual	6.384	23	.278		
	Total	12.519	26			

a. Predictors: (Constant), Jam Kerja , Harga, Modal

b. DependentVariable: Pendapatan

Coefficients[a]

Model		UnstandardizedCoefficients		StandardizedCoefficients	t	Sig.	CollinearityStatistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.979	1.297		2.296	.031		
	Modal	-.327	.384	-.232	-.852	.403	.299	3.343
	Harga	.273	.085	.647	3.218	.004	.549	1.822
	Jam Kerja	.059	.043	.327	1.353	.189	.381	2.628

a. DependentVariable: Pendapatan

CollinearityDiagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	VarianceProportions			
				(Constant)	Modal	Harga	Jam Kerja
1	1	3.969	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.021	13.633	.09	.00	.01	.47
	3	.008	22.088	.18	.01	.83	.07
	4	.002	47.935	.73	.99	.16	.46

a. DependentVariable: Pendapatan

ResidualsStatistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
PredictedValue	4.8928	6.5166	5.5926	.48575	27
Std. PredictedValue	-1.441	1.902	.000	1.000	27
Standard ErrorofPredictedValue	.164	.325	.199	.042	27
AdjustedPredictedValue	4.9459	6.6274	5.5736	.51582	27
Residual	-1.01033	.81333	.00000	.49551	27
Std. Residual	-1.918	1.544	.000	.941	27
Stud. Residual	-2.018	1.677	.016	1.026	27
DeletedResidual	-1.11819	.95946	.01898	.59320	27
Stud. DeletedResidual	-2.175	1.750	.002	1.067	27
Mahal. Distance	1.545	8.921	2.889	1.900	27
Cook'sDistance	.000	.222	.052	.068	27
CenteredLeverageValue	.059	.343	.111	.073	27

a. DependentVariable: Pendapatan

Charts

Histogram

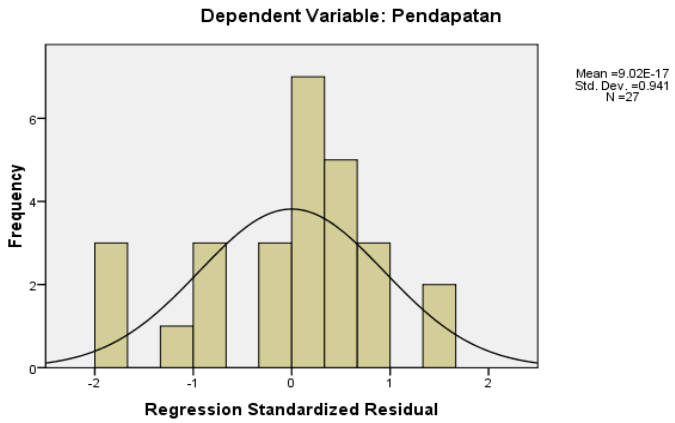

mal P-P Plot of Regression Standardized Residual

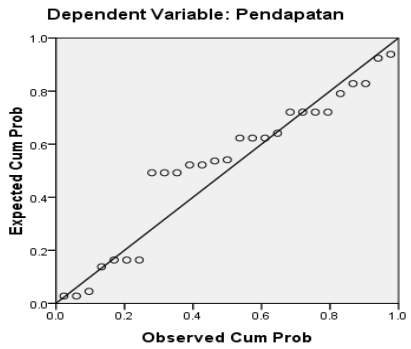

Scatterplot

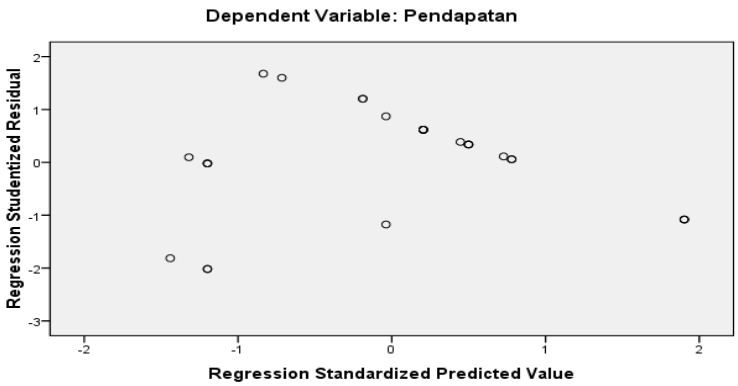

Lampiran 4. Dokumentasi Pengumpulan Data Pedagang Kerang Lokan Di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

Lampiran 5. Tabel Uji

Tabel uji t taraf 1-120

dk	α untuk Uji Satu Pihak (*one tail test*)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (*two tail test*)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Tabel uji F

TitikPersentaseDistribusi F untukProbabilita = 0,05

dfuntuk penyebut (N2)	dfuntukpembilang (N1)														
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Tabel uji Durbin-Watson

	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
n	Dl	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59
Telepon: 0655-7110535
Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Nomor : 836/UN59.4/LT/2022 19 Juli 2022
Hal : **Izin Penelitian Skripsi**

Yth.
Aceh Jaya

di-
Tempat.

Dekan Fakultas Ekonomi dengan ini mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin kepada:

Nama : Aja Nurhaliza
NIM : 1805906010009
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Alamat : Kompleks Army Blok L No 11
Judul Penelitian : Analisis Pendapatan Pedagang Kerang Lokan di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa, guna melengkapi penyusunan skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Demikian surat ini disampaikan, atas segala perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I
Bagian Akademik dan Kemahasiswaan,

Dr. Syamsi, S.E., M. Si.
NIP PPPK. 197506242021211001

Tembusan :
- Pertinggal,-

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH JAYA
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
Jl. Banda Aceh – Meulaboh KM 163 Desa Mon Mata
E-mail: disperindang@gmail.com
CALANG
Kode Pos: 23654

Calang, 18 Agustus 2022 M
20 Muharam 1443 H

Nomor : 836/ UN59.4/ LT/2022
Lampiran : I (satu) Eks
Perihal : **Izin penelitian Skripsi**

Kepada Yth :
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan
Riset,Dan Teknologi Universitas Teuku Uma
Fakultas Ekonomi.
C/q. Aja Nurhaliza

Di -
Tempat

1. Sehubungan dengan Surat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,Riset,Dan Teknologi Universitas Teuku Umar Fakultas Ekonomi Nomor 836/UN59.4/LT/2022 Tanggal 19 Juli 2022.

2. Untuk maksud tersebut kami menyetujui untuk dilakukan penelitian dan pengumpulan data dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa, guna melengkapi penyusunan skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar. (Daftar Terlampir)

3. Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Calang, 18 Agustus 2022
a.n KEPALA DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN ACEH JAYA
Sekretaris

AMIRAHIM, S.Pd.I
Pembina
NIP. 19790207 200604 1 004